

**PERBEDAAN *ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION* DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA SMP 15
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RAUDHATUL UTARI
NIM. 160901012**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

**PERBEDAAN *ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION* DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA SMP 15
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

RAUDHATUL UTARI
NIM . 160901012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Julianto, S.Ag., M.Si.
NIP. 197209021997031002


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301

**PERBEDAAN *ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION* DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA SMP 15
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**RAUDHATUL UTARI
NIM . 160901012**

**Pada Hari/Tanggal, Jum'at 16 Desember 2022 M
22 Jumadil Awal 1444 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

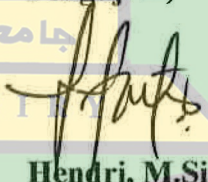

**Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**


**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301**

Penguji I,

Penguji II,


**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**


**Hendri, M.Si
NIDN. 1302088902**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,




**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya,

Nama : Raudhatul Utari

NIM : 160901012

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Raudhatul Utari
NIM. 160901012

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas izin dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan *Achievement Goal Orientation* Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMP 15 Banda Aceh.”** Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi agung kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di hari akhir kelak. Penulis menyadari bahwa proses terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan pihak, dosen, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan untuk mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan motivasi

dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis sampai terselesainya tugas akhir ini.

6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang juga telah banyak membantu peneliti dalam kepengurusan administrasi skripsi.
7. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada Penulis.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA, selaku penguji I dan Bapak Hendri, M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan dan membantu dalam penyelesaian skripsi saya yaitu Zainatul Dilla, S.Psi., Ulfah Nur Adilah Awuha, S.Psi., Ulfa Rauzana, S.Psi., Tria Ningsih, Dewi Fortuna, S.Psi.,
11. Terima kasih kepada Ibunda tercinta saya Aminah Ibrahim dan sekeluarga yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
12. Terima kasih juga kepada seluruh siswa SMP 15 Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, Desember 2022
Penulis,

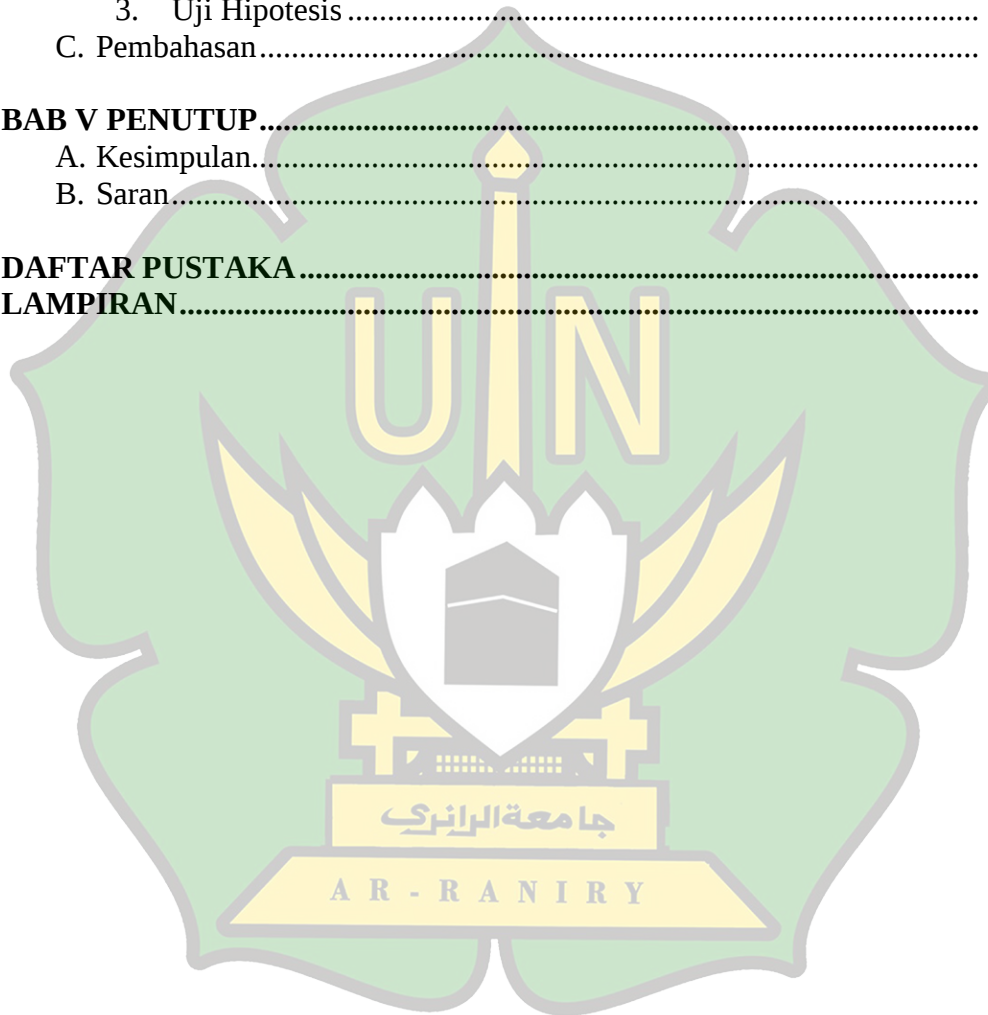
Raudhatul Utari



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ASTRACT.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Achievement Goal Orientation.....	12
1. Pengertian Achievement Goal Orientation	12
2. Dimensi-Dimensi <i>Achievement Goal Orientation</i>	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Achievement Goal Orientation</i>	16
B. Jenis Kelamin	18
C. Perbedaan <i>Achievement Goal Orientation</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin	19
D. Hipotesis.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	25
1. Administrasi Penelitian.....	25
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	26
3. Pelaksanaan Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Alat Ukur Penelitian	26
2. Uji Validitas.....	29
3. Uji Daya Beda Aitem.....	31
4. Uji Reliabilitas	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
1. Pengolahan Data	35

2. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian	39
1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
2. Subjek Berdasarkan Usia	40
3. Subjek Berdasarkan Kelas	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Data Deskriptif (Kategorisasi)	41
2. Uji Asumsi	45
3. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Sampel Menurut Angkatan.....	25
Tabel 3.2	Skala dan Indikator Aspek <i>Achievement Goal Orientation</i>	28
Tabel 3.3	Spesifikasi <i>Achievement Goal Orientation</i>	28
Tabel 3.4	Skor Aitem <i>Achievement Goal Orientation</i>	29
Tabel 3.5	Koefisien CVR Skala <i>Achievement Goal Orientation</i>	30
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Skala <i>Achievement Goal Orientation</i>	32
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Skala <i>Achievement Goal Orientation</i>	33
Tabel 3.8	Blue Print Akhir Skala <i>Achievement Goal Orientation</i>	34
Tabel 3.9	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's	35
Tabel 3.10	Pengkodean Jenis Kelamin	36
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Berdasarkan Kelas	40
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian <i>Achievement Goal Orientation</i>	41
Tabel 4.5	Kategorisasi Skala <i>Achievement Goal Orientation</i>	42
Tabel 4.6	Deskripsi Penelitian <i>Achievement Goal Orientation</i> Laki-Laki .	43
Tabel 4.7	Kategorisasi Skala <i>Achievement Goal Orientation</i> Laki-Laki ...	44
Tabel 4.8	Deskripsi Penelitian <i>Achievement Goal Orientation</i> Perempuan .	44
Tabel 4.9	Kategorisasi Skala <i>Achievement Goal Orientation</i> Perempuan .	45
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Sebaran <i>Achievement Goal Orientation</i> Dengan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Varians <i>Achievement Goal Orientation</i> Dengan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis T-Test Data Penelitian.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	20
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Tempat Penelitian
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian Try Out
Lampiran 5 Tabulasi Data Try Out
Lampiran 6 Hasil Analisis Data (Print Out SPSS Uji Daya Beda)
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 9 Hasil Analisis Data
Lampiran 10 Data Demografi Subjek Penelitian
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



PERBEDAAN *ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION* DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA SMP 15 BANDA ACEH

raudhatulutari47@gmail.com

ABSTRAK

Siswa sering merasa terbebani ketika hendak belajar di sekolah atau mengerjakan pekerjaan rumah. Permasalahan yang banyak ditemukan bahwa siswa yang belajar di sekolah dikarenakan keinginan orang tua, ingin terus bersaing dengan teman sepermainannya, atau ingin supaya bisa semakin dekat dengan seseorang yang disukainya. Tidak jarang juga ditemukan siswa yang selalu ingin menunjukkan kemampuannya, selalu ingin mendapatkan prestasi yang baik dan tak mau kalah dengan siswa lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode komparasi dengan teknik pengambilan sampel *proportioned stratified random sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *achievement goal orientation* berdasarkan teori Ames (1992). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 198 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 132 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t-test = 0,476 dengan nilai $p = 0,635$ ($p > 0,05$), yang artinya tidak terdapat perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin sehingga hasil penelitian dinyatakan menolak hipotesis.

Kata Kunci : *Achievement Goal Orientation*, Jenis Kelamin, Siswa



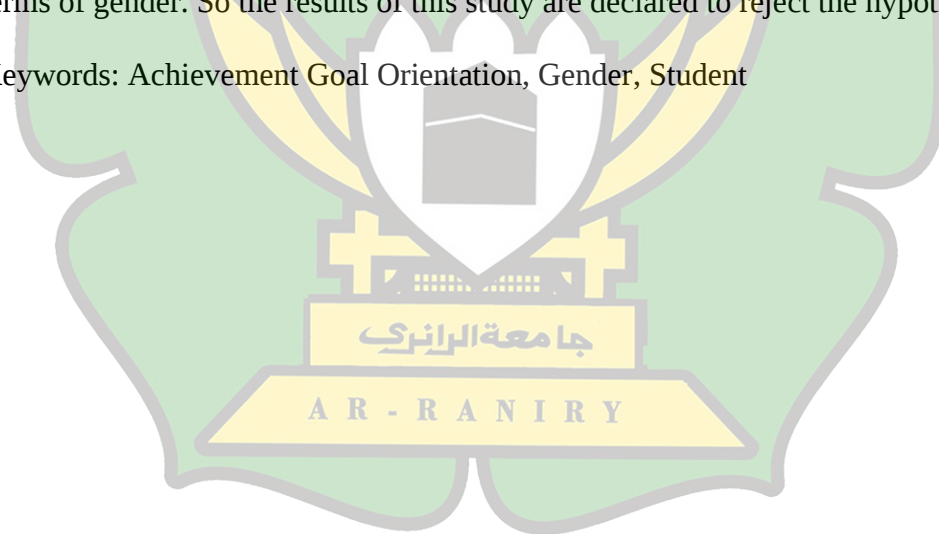
DIFFERENCES IN ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION VIEWED FROM GENDER OF STUDENTS OF SMP 15 BANDA ACEH

raudhatulutari47@gmail.com

ABSTRACT

Students often feel burdened when they want to study at school or do homework. The problem that is often found is that students who study at school because of the wishes of their parents, want to continue to compete with their playmates, or want to be closer to someone they like. It is not uncommon to find students who always want to show their abilities, always want to get good achievements and don't want to be outdone by other students. This study aims to determine differences in achievement goal orientation in terms of gender in students of SMP 15 Kota Banda Aceh. This study used a comparative method with a proportioned stratified random sampling technique. The measuring instrument in this study uses an achievement goal orientation scale based on Ames' theory (1992). The population in this study amounted to 198 students with a total sample of 132 students. The results of this study indicate that the value of the t-test = 0.476 with a value of $p = 0.635$ ($p > 0.05$), which means that there is no difference in achievement goal orientation in terms of gender. So the results of this study are declared to reject the hypothesis..

Keywords: Achievement Goal Orientation, Gender, Student



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan proses belajar dan mengajar, serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pelajaran serta tempat pembentukan karakter bagi siswa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan afektif siswa. Sekolah juga merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya. Maka sudah semestinya sekolah menyediakan kenyamanan secara fisik dan psikologis bagi siswa sehingga dapat memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolah (Nurdianti, Fajar, & Hannan, 2016).

Sekolah juga dapat menjadi tempat bagi siswa untuk mengisi kegiatan di waktu luang selain kegiatan utama, yaitu bermain serta menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Maka dari itu diperlukan pendampingan bagi anak, sehingga dapat memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajaran yang diajarkan (Idi, 2011),

Sekolah memiliki dampak psikologis bagi para siswa. Jika siswa tidak memiliki pengalaman yang baik selama berada di sekolah, siswa akan mempunyai penilaian negatif terhadap lingkungan sekolah, motivasi yang rendah untuk ke sekolah, malas mengikuti pelajaran, menarik diri dari lingkungan sosial di sekolah, serta keinginan yang rendah untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan prestasi siswa selama di sekolah.

Siswa yang memiliki pengalaman yang baik akan memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolah, mampu menjalin relasi yang baik antar sesama siswa, guru, dan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah, dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta memiliki prestasi di sekolah (Hamidah & Mulyati, 2012).

Menurut Steinberg (2002), prestasi sangat penting bagi siswa karena mereka ingin membanggakan hasil usaha mereka. Prestasi juga merupakan sebuah kebutuhan dalam diri siswa. Prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran diantara kelompok sebaya. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal diperlukan cara belajar yang baik dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Prestasi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan siswa dalam menjalani proses belajar di sekolah.

Ada berbagai macam cara digunakan siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan karena tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan dalam belajar merupakan dorongan yang dapat memacu siswa untuk meraih keberhasilan (Ames, 1992). Tujuan pencapaian pembelajaran disebut dengan *Achievement Goal Orientation* merupakan gambaran tujuan siswa dalam belajar yang merupakan hal penting untuk melihat kesesuaian proses belajar dengan hasil yang dicapainya.

Achievement goal orientation merupakan *belief* atau keyakinan yang dapat memotivasi atau menggerakkan siswa untuk melakukan tingkah laku belajar dan meraih prestasi yang optimal, secara umum terbagi dalam dua kelompok besar yaitu *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* (Pintrich, 2000).

Menurut Pitrinch (2000), *achievement goal orientation* adalah tujuan atau alasan yang digunakan dalam berperilaku. Ames (1992) menyebutkan bahwa *achievement goal orientation* merupakan pola keterkaitan antara keyakinan, atribusi dan afeksi yang menghasilkan intensitas perilaku. Hal tersebut ditunjukkan melalui perbedaan cara dalam mendekati, memproses, dan merespon berbagai jenis aktivitas berprestasi (Ames, 1992).

Achievement goal orientation pada siswa berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Sering ditemukan siswa yang belajar atau sekolah karena keinginan orang tua, ingin terus bersaing dengan teman sepermainannya, atau ingin supaya bisa semakin dekat dengan seseorang yang disukainya. Tidak jarang juga ditemukan siswa yang selalu ingin menunjukkan kemampuannya, selalu ingin mendapatkan prestasi yang baik dan tak mau kalah dengan siswa lainnya. Namun, tidak sedikit juga didapati siswa yang giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena ia ingin dapat menguasai dan memahami pelajaran yang diterimanya, terlebih lagi jika pelajaran itu disukainya (Rifqiana, 2009). Individu yang memiliki *achievement goal orientation* tinggi cenderung mengarahkan pencapaian tujuan jangka panjang pada perilaku, afeksi, kognisi dan pengalamannya (Vandenbos, 2015).

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *achievement goal orientation*, artinya antara laki-laki dan perempuan kemungkinan akan berbeda dalam menerapkan *achievement goal orientation* (Elliot & Murayama, 2008). Hal ini sejalan dengan penelitian Fisher (2014) yang menyatakan menyatakan bahwa perempuan lebih tinggi tingkat *achievement goal orientation mastery* dan laki-laki lebih tinggi *achievement goal orientation performance*. Laki-laki lebih mengarah

pada tugas-tugas yang praktis dan lingkungan belajar yang sesuai dengan pilihannya di sekolah (Dekker *et.al*, 2013). Perbedaan prestasi laki-laki dan perempuan berhubungan erat dengan potensi kognisinya. Oleh sebab itu, untuk menginvestigasi perbedaan tersebut harus disamakan atau dikontrol kemampuan kognisinya (Steinmayr & Spinath, 2008).

Akan tetapi hasil penelitian di atas tidak sejalan dengan penelitian Steinmayr & Spinath (2008) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam mencapai sebuah prestasi dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada dimensi *performance*.

Achievement goal orientation pada pria cenderung berfokus pada *orientasi performance* dalam mencapai prestasi (Urdan & Midgley, 2003). Individu yang berorientasi *performance* lebih cenderung ingin mencari popularitas dan keuntungan (Liu *et al*, 2009). *Achievement goal orientation* perempuan lebih berfokus untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya dibandingkan laki-laki yang lebih santai dalam berkompetisi (Fisher, 2014).

Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti pada siswa SMP 15 Banda Aceh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *achievement goal orientation* antara siswa perempuan dan laki-laki. Hasil wawancara peneliti dengan 3 orang siswa/i di SMP 15 Banda Aceh, dapat dilihat pada kutipan wawancara di bawah ini.

Cuplikan wawancara 1:

“Saya pengen jadi dokter, tapi kata kawan-kawan jadi dokter itu harus pintar terutama pada bidang studi IPA. Sedangkan saya malas kalau menghitung-hitung. Tapi saya suka pelajaran Biologi, karena ngga banyak menghitung-hitung. Karena pusing kalau menghitung-hitung banyak rumus yang harus di hafal. Tapi kata ayah saya saya cocok jadi dokter seperti ayah

saya dan ayah selalu mengajari bagaimana menjadi dokter (wawancara personal, siswa perempuan kelas VIII, 13 April 2022).

Cuplikan wawancara 2:

“Target saya di sekolah ini berhasil lulus dengan nilai baik, jadi bisa melanjutkan ke sekolah negeri Favorit seperti SMAN-1. Kalau mata pelajaran yang saya suka olah raga, bisa jadi atlit dan bisa dapat uang banyak.... (wawancara personal, siswa laki-laki kelas IX, 13 April 2022).

Cuplikan wawancara 3:

“Semua pelajaran saya suka, dan saya selalu dapat nilai bagus setia pelajaran. Saya selalu diperingkat 5 besar. Pelajaran yang dipelajarin hari ini, selalu saya ulang kembali di rumah supaya lebih ingat. Kalau saya bertemu kendala penyelesaiannya, saya tanyakan ke mama atau ayah di di rumah.... (wawancara personal, siswa perempuan kelas IX, 13 April 2022).

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, dapat diketahui ke 3 subjek memiliki *achievement goal orientation* yang berbeda-beda berdasarkan jenis kelamin. Siswa laki-laki lebih mengarah kepada pembelajaran yang praktis dan suka dengan hal-hal yang berhubungan dengan fisik seperti menjadi atlit atau olah ragawan yang mereka lihat pada televisi ataupun info-info yang ada pada sosial media. Selanjutnya, *achievement goal orientation* siswa perempuan lebih bisa menerima pembelajaran di sekolah dan berusaha untuk dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada pada mata pelajaran yang didapatkan di sekolah dengan menanyakan kepada orang-orang terdekat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *achievement goal orientation* antara siswa dan siswi di SMP 15 Banda Aceh.

Menurut hasil penelitian Jamaludin (2019) menyebutkan bahwa laki-laki berorientasi pada *achievement goal orientation performance* sedangkan perempuan berorientasi pada *achievement goal orientation mastery*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Steinmayr dan Spinath (2008) bahwa perempuan lebih berorientasi

achievement goal orientation mastery dan *achievement goal orientation performance* dibandingkan laki-laki. Hal ini sesuai dengan teori yang dilakukan oleh Fisher dan Ford (1998), yang dibuktikan oleh penelitiannya bahwa perempuan lebih tinggi tingkat *achievement goal orientation mastery* dan laki-laki lebih tinggi *achievement goal orientation performance*.

Laki-laki lebih mengarah pada tugas-tugas yang praktis dan lingkungan belajar yang sesuai dengan pilihannya di sekolah (Dekker *et.al*, 2013). Di dalam lingkungan belajar yang kompetitif, laki-laki lebih berorientasi *achievement goal orientation performance* dibandingkan perempuan dan hal tersebut juga didukung dengan orientasi *achievement goal orientation mastery* (Midgley, Kaplan, & Middleton, 1998).

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut yang berjudul: “Perbedaan *Achievement Goal Orientation* Ditinjau Dari Pada Jenis Kelamin Pada Siswa SMP 15 Banda Aceh.”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan *Achievement Goal Orientation* Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMP 15 Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber informasi serta bahan-bahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lain untuk usaha peningkatan kualitas pada proses pembelajaran di sekolah. Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga dapat memperkaya penelitian-penelitian di bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan *achievement goal orientation*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk upaya meningkatkan *achievement goal orientation* siswa di sekolah sesuai dengan minatnya masing-masing sehingga dapat berguna bagi masa depan siswa.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi sekolah dan guru sebagai upaya sosialisasi perlunya membentuk *achievement goal*

orientation bagi siswa dalam rangka meningkatkan hasil prestasi siswa di sekolah.

c. Manfaat Bagi Dinas Terkait

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi serta masukan bagi lembaga/instansi Dinas Pendidikan Aceh dalam upaya pengambilan keputusan terkait kurikulum pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah dalam membentuk karakter siswa dalam *achievement goal orientation*

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang *achievement goal orientation* sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa jurnal-jurnal yang sebelumnya penulis temukan antara lain seperti penelitian oleh Yudhistira, Deasyanti, & Muzdalifah (2020) tentang *Analisis Model Pengaruh Goal Orientation, General Self-Efficacy dan Jenis Kelamin Terhadap Self-Regulated Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Objek penelitian adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta sebanyak 319 orang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh keyakinan diri (*self-efficacy*) dan penetapan tujuan belajar (*goal orientation*) terhadap strategi regulasi dan pengelolaan aktivitas belajar (*self-regulated learning*) pada mahasiswa dengan metode pembelajaran jarak jauh. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini *menganalisis model pengaruh goal orientation, general self-efficacy dan jenis kelamin terhadap self-regulated learning*. Penelitian yang akan dilakukan

menganalisis perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin. Perbedaan yang lain adalah objek penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 119 responden serta lokasi penelitian di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah siswa SMP 15 Kota Banda Aceh.

Penelitian Widyaningsih & Budiningsih (2016) tentang *Perbedaan Academic Self Efficacy Ditinjau dari Jenis Goal Orientation*. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan *academic self efficacy* antara siswa yang memiliki *mastery goal* dan siswa yang memiliki *performance goal* pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Godong. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk melihat perbedaan percaya diri akademik yang ditinjau berdasarkan jenis-jenis *goal orientation*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian ini selain menganalisis perbedaan *academic self efficacy* ditinjau dari jenis *goal orientation*. Pada penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin. Perbedaan lainnya yaitu objek penelitian pada ini adalah siswa SMA kelas XII serta lokasi penelitian di SMA Negeri I Godong, Jawa Tengah. Penelitian yang akan dilakukan dengan objek penelitian adalah siswa di SMP 15 Kota Banda Aceh.

Khumaeroh, Purwanto & Awalya (2019), tentang *Self-Efficacy, Goal Orientations, and Religious Moral Orientations on Academic Dishonesty*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji prediksi efikasi diri, orientasi tujuan, dan orientasi moral agama pada ketidakjujuran akademik pada siswa Sekolah

Menengah Kejuruan di Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menganalisis *self-efficacy, goal orientations, and religious moral orientations on academic dishonesty*. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menganalisis perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin. Selain itu perbedaan lainnya adalah pada penelitian ini responden sebanyak 275 siswa SMK di Kecamatan Kedungtuban Blora. Adapun responden pada penelitian ini sebanyak 132 siswa SMP 15 Kota Banda Aceh.

Nesar, (2018) tentang *Penerapan Achievement Goal pada Remaja (Studi Pada Siswa SMA)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerapan *achievement goal* (tujuan berprestasi) pada siswa SMA kelas XII MAN Model 1 Manado. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini untuk melihat penerapan *Achievement Goal* pada remaja. Penelitian yang akan dilakukan menganalisis perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin. Kemudian perbedaan lainnya adalah pada penelitian ini objek penelitian adalah siswa SMA dan lokasi penelitian di MAN Model 1 Manado. Objek penelitian ini adalah siswa SMP 15 dan berlokasi di Banda Aceh.

Lumaa & Mulyono (2016), tentang *Analisis Self-Regulation dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Goal Orientation Pada 7E-Learning Cycle*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan *7E-learning cycle* serta mendeskripsikan *self-regulation* dan pemecahan masalah matematika berdasarkan *goal orientation* sebelum dan setelah implementasi *E-learning cycle*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada penelitian

ini menganalisis *self-regulation* dan kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan *goal orientation*. Penelitian yang akan dilakukan menganalisis perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin. Selanjutnya perbedaan lain adalah pada penelitian ini desain penelitian ini adalah *mix method* dengan subyek penelitian peserta didik kelas XI MA Nurul Ulum Jekulo Kudus. Penelitian yang akan dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa SMP 15 Kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian di atas, dari beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa ada perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat dijamin hasil dari penelitian ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Banda Aceh”.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Achievement Goal Orientation

1. Pengertian Achievement Goal Orientation

Teori *achievement goal orientation* dikembangkan secara khusus untuk menjelaskan perilaku prestasi. Teori ini diciptakan oleh ahli psikologi perkembangan, motivasi, dan pendidikan untuk menjelaskan kondisi belajar siswa dan kinerja pada tugas-tugas akademik dan pengaturan sekolah. sehingga teori *achievement goal orientation* sangat relevan dengan pembelajaran dan pengajaran (Pintrich, 2008).

Menurut Stipek (2002), *achievement goal orientation* merupakan bagian dari faktor kognitif dalam motivasi yang menjadi penggerak bagi individu untuk mendekat dan menjauh dari suatu objek. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *achievement goal orientation* merupakan faktor kognitif yang harus dimiliki oleh siswa. *Achievement goal orientation* mempengaruhi pemilihan aktivitas dalam tugas-tugas akademik dan pemilihan pendekatan belajar (Suprayogi, 2007).

Achievement goal orientation bisa diartikan sebagai alasan siswa mengerjakan tugas akademik yang mengacu pada tujuan dan fokus keterlibatan seseorang dalam aktivitas berprestasi serta mendesak dan mengarahkan perilaku (Schunk, 2012). Selanjutnya, Woolfolk (2009) menyebutkan bahwa *Achievement Goal orientation* adalah hasil atau pencapaian yang pemenuhannya diperjuangkan seseorang.

Urda (1997) mengungkapkan bahwa *achievement goal orientation* adalah alasan mengapa kita mengejar tugas prestasi bukan hanya tujuan kinerja (yaitu,

mendapatkan nilai). *Achievement goal orientation* mencerminkan jenis standar yang menilai kinerja dan keberhasilan atau kegagalan individu dalam mencapai tujuan mereka. Selanjutnya, menurut Ames (1992), *achievement goal orientation* adalah sebagai gambaran integrasi pola *belief* yang memiliki peranan penting untuk membedakan pendekatan yang dipakai, cara menggunakan, dan respon terhadap situasi prestasi

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Ames (1992) untuk menjelaskan pengertian *achievement goal orientation* yaitu gambar integrasi pola *belief* yang dimiliki sehingga dapat membedakan pendekatan belajar yang mereka pakai, cara menggunakan, yang mengarah pada berbagai cara dalam merespon situasi berprestasi. *Achievement goal orientation* merupakan orientasi yang mewakili keinginan untuk mengembangkan, mencapai, atau menunjukkan kompetensi. Siswa yang memiliki *achievement goal orientation* yang berbeda dalam belajar, akan memiliki pandangan yang berbeda pula terhadap situasi untuk berprestasi.

2. Dimensi-Dimensi *Achievement Goal Orientation*

Menurut Ames (1992) menyatakan bahwa *achievement goal orientation* memiliki dua dimensi, yaitu *mastery goals* dan *performance goals*.

a. *Mastery goals* (Orientasi Penguasaan)

Mastery goal orientation didefinisikan sebagai fokus pada pembelajaran, menguasai tugas sesuai dengan aturan standar diri atau peningkatan diri, mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan atau mengembangkan kompetensi, berusaha untuk mencapai sesuatu yang menantang, dan mencoba untuk

mendapatkan pemahaman atau wawasan.

b. *Performance goals*

Kemampuan ini disebut kemampuan berfokus pada tujuan. *Performance goal* mengarahkan perhatian siswa ke arah kemampuan mereka, dan memperlihatkan kinerja mereka kepada orang lain, seperti fokus mereka pada *task goal* yang lebih baik daripada yang lain. *Performance goal orientation* difokuskan pada mendemonstrasikan kompetensi atau kemampuan dan bagaimana kemampuan akan relatif dinilai oleh orang lain. *Performance goal* mendorong orang untuk mencari dan mempertahankan citra positif kemampuan mereka.

Selanjutnya, menurut Dweck (1989), ada dua dimensi dari *achievement goal orientation* yang dapat diidentifikasi antara lain adalah:

- a. *Performance goal* yaitu merupakan tujuan di mana seseorang berusaha untuk mendapatkan kompetensi dalam tugas baik untuk mendapatkan penilaian yang menguntungkan atau untuk menghindari penilaian negatif dari orang lain.
- b. *Learning goal*, yaitu merupakan tujuan di mana seseorang berusaha untuk mendapatkan kompetensi dalam kegiatan tertentu untuk memahami sesuatu yang baru atau untuk meningkatkan tingkat pemahaman/kemampuannya.

Kemudian menurut Midgley (1995) menyebutkan ada tiga dimensi *achievement goal orientation* yaitu :

a. *Task-focused*

Karakteristik siswa dengan *task focused* yaitu suka belajar dari pekerjaan rumahnya bahkan bila dia membuat banyak kesalahan, alasan siswa mengerjakan pekerjaan sekolah karena siswa ingin belajar hal baru, dan alasan

terakhir siswa adalah siswa ingin menjadi lebih baik.

b. Performance-approach

Siswa dengan *performance approach* memiliki karakteristik adalah ingin menunjukkan pada guru, bahwa dia lebih pintar dari siswa lain; siswa ingin melakukan hal yang lebih baik daripada siswa lain di kelas; siswa akan merasa sangat baik bila siswa tersebut menjadi satu-satunya siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru di kelas.

c. Performance-avoid

Karakteristik siswa dengan *performance avoid*, di mana siswa sangat penting tidak terlihat bodoh di kelas, alasan siswa mengerjakan tugasnya agar orang lain tidak akan berpikir bahwa siswa itu bodoh, alasan siswa menghindari tugasnya agar siswa tidak terlihat tidak bisa mengerjakannya.

Siswa memiliki cara yang berbeda satu sama lain untuk menggapai prestasi yang didasari oleh perbedaan emosi, kognitif dan perilaku (Howell & Watson, 2007). Elliot dan McGregor (2001) menyebutkan terdapat empat dimensi *achievement goal orientation* yaitu

- a. *Mastery approach*; merujuk pada keinginan untuk menguasai apa yang memang ingin dipelajari untuk mencapai keberhasilan
- b. *Mastery-avoidance*; merupakan motivasi untuk tidak menguasai apa yang ingin dipelajari untuk menolak kegagalan
- c. *Performance approach* merupakan motivasi untuk mencapai hasil lebih baik daripada orang lain dengan harapan pencapaian kesuksesan, dan

- d. *Performance avoidance*; merupakan keinginan untuk menghindari hasil yang lebih buruk daripada orang lain untuk menghindari kegagalan.

Menurut Nicholls (1984) dimensi *achievement goal orientation* dibagi menjadi dua, yaitu:

a. *Task-involved goal*

Merasa sukses ketika mempelajari hal yang disukai, merasa sukses Ketika mempelajari hal yang ingin diketahui, merasa sukses ketika mempelajari sesuatu yang memunculkan suatu ide.

b. *Ego-involved goal*

Merasa sukses saat menjadi pintar, lebih mengetahui atau lebih berwawasan luas daripada orang lain, mendapat hasil tes yang tinggi.

Berdasarkan dimensi *achievement goal orientation* yang telah dipaparkan, maka peneliti menggunakan teori menurut Ames (1992) pada penelitian ini yang terdiri dari *Mastery goals (Orientasi Penguasaan)* dan *Performance goals*.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Achievement Goal Orientation*

Menurut Pintrich & Schunk (1996) faktor-faktor yang mempengaruhi *achievement goal orientation* dapat dibagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Pintrich & Schunk dalam Suprayogi, 2007), yaitu:

a. Faktor Internal

1) Penerimaan Tujuan

Apabila siswa-siswa mau menetapkan tujuan pembelajaran ataupun mau menerima tujuan yang ditetapkan orang lain, motivasi belajar akan muncul.

2) Motivasi Berprestasi

Motif ini merupakan motif uni dimensi untuk mencapai performa yang sangat baik.

3) Jenis Kelamin

Masih banyak pertentangan mengenai jenis kelamin mana yang cenderung mengadopsi *achievement goal orientation* sehingga penelitian tentang jenis kelamin masih perlu terus dilakukan.

4) Self-Efficacy

Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung menetapkan orientasi yang tinggi, tidak takut gagal, dan mampu bertahan ketika menemui kesulitan dalam menguasai tugas yang sedang dikerjakan atau tugas-tugas yang akan dibebankan selanjutnya.

b. Faktor Eksternal

1) Orang Tua

Harapan, aspirasi, dan contoh dari orang tua akan mempengaruhi perkembangan orientasi anak.

2) Kelompok Etnik

Penelitian mengenai hal ini masih sedikit dilakukan, namun ditemukan adanya perbedaan *achievement goal orientation* dari kelompok etnik yang berbeda.

3) Iklim Kelas

Ada enam area iklim kelas yang dapat mempengaruhi terbentuknya orientasi yang dimiliki siswa. Keenam area tersebut adalah:

a) Tugas yang harus dikerjakan (*Task*)

- b) Otonomi yang diberikan kepada siswa ketika sedang mengerjakan tugas (*Autonomy*)
- c) Pemberian penghargaan bagi prestasi belajar (*Recognition*)
- d) Pengorganisasian kelas sehingga siswa dapat saling bekerja sama dan berinteraksi (*Grouping*).
- e) Pelaksanaan Evaluasi (*Evaluation*)
- f) Penggunaan waktu di kelas yang berkaitan dengan penentuan waktu penyelesaian tugas oleh siswa dan fleksibilitas jadwal kegiatan (*Time*)

B. Jenis Kelamin

Menurut Hungu (2016) jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi.

Menurut Wade dan Tavris (2007), istilah jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Istilah jenis kelamin merujuk kepada perbedaan secara biologis terutama yang berkaitan dengan prokreasi dan reproduksi. Laki-laki dicirikan dengan adanya sperma dan penis serta perempuan dicirikan dengan adanya sel telur, rahim, vagina, dan payudara.

Selanjutnya, menurut Abdullah (2001) menyebutkan bahwa ciri jenis kelamin secara biologis tersebut bersifat bawaan, permanen, dan tidak dapat dipertukarkan. Menurut Sarwono (2006) menyebutkan bahwa anak laki-laki

cenderung akan menumbuhkan sifat maskulinnya, sedangkan anak perempuan cenderung menjadi feminim.

Menurut Latipah (2012) menyebutkan bahwa laki-laki secara umum memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengerjakan tugas-tugas visual-spasial dibanding perempuan. Di sisi lain perempuan memiliki kemampuan yang lebih dibanding laki-laki dalam hal kemampuan penguasaan kosakata dan dapat mengidentifikasi kata-kata yang mereka perlukan untuk mengekspresikan pikiran mereka dengan lebih cepat. Adanya kemampuan kognitif yang berbeda antara laki-laki dan perempuan ini dipandang berdampak pula pada pengaturan diri dalam belajar antara laki-laki dan perempuan

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan cara belajar, kemampuan penguasaan kota kata serta kemampuan kognitif berdasarkan jenis kelamin.

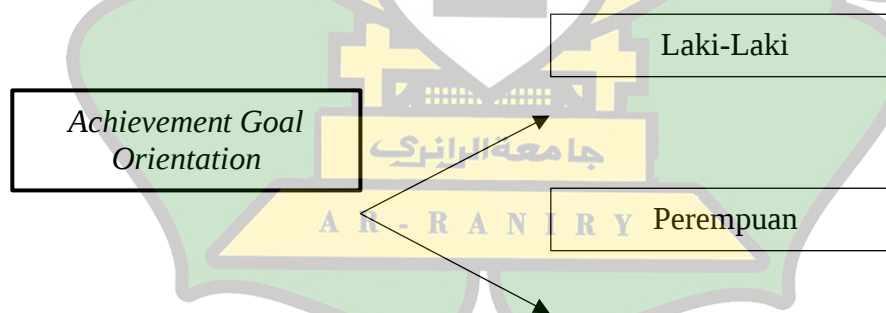
C. Perbedaan *Achievement Goal Orientation* Ditinjau dari Jenis Kelamin

Perempuan dalam proses pembelajaran di kelas, pada dasarnya memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk aktif dalam proses pembelajarannya. Perempuan dan laki-laki dalam setiap situasi pendidikan tersebut sama-sama terbuka untuk mengakses buku-buku di kelas namun, bahan-bahan belajar dan sikap guru yang secara halus dapat memengaruhi penilaian mereka tentang diri mereka sendiri serta masyarakat (Khairunnisa, 2016).

Terdapat perbedaan *achievement goal orientation* berdasarkan jenis kelamin seperti penelitian Zimmerman dan Martinez-Pons (1990) menyebutkan bahwa bahwa *achievement goal orientation* perempuan menunjukkan lebih banyak

kemampuan yang terkait dengan penetapan tujuan, perencanaan, dan pemantauan diri dibandingkan dengan siswa laki-laki. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa perempuan jauh lebih mampu dalam menyusun strategi belajar yang efektif dan mampu mengelola aktivitas belajar dengan lebih baik dibandingkan mahasiswa laki-laki (Zimmerman & Martinez-Pons, 1990).

Selanjutnya, hasil penelitian Rono (2012) menyebutkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara *goal orientation*, *learning goal orientation*, maupun *performance goal orientation* antara laki-laki dan perempuan pada penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Agar lebih jelas perbedaan *achievement goal orientation* berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konsep di atas dapat dilihat adanya hubungan antara *achievement goal orientation* dengan jenis kelamin yang ditinjau dari jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Dalam penelitian ini akan dianalisis hubungan antara *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin laki-laki

dengan dan hubungan antara *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin perempuan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan rumusan jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian sehingga perlu diuji lebih lanjut benar atau tidaknya dugaan tersebut (Heryana, 2020). Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan *achievement goal orientation* siswa SMP 15 Banda Aceh ditinjau dari jenis kelamin.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Maka data yang didapat dari kuesioner akan diolah menggunakan pengujian statistik tersebut (Hermawan & Husna, 2017). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komparasi. Menurut Nazir (2005) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Metode penelitian kuantitatif komparatif digunakan untuk membandingkan beberapa sampel atau kelompok yang berbeda terhadap suatu variabel yang telah ditentukan. Sesuai tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mengacu kepada desain penelitian komparatif, dengan *achievement goal orientation* sebagai variabel mandiri (satu variabel), yang berada pada populasi yang berbeda, yaitu siswa laki-laki Sekolah Menengah

Pertama (SMP) 15 Banda Aceh dan siswa perempuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 15 Banda Aceh. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah:

- 1 Variabel bebas (X) = jenis kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
- 2 Variabel Terikat (Y) = *achievement goal orientation*

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang disusun dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau kualitatif (Arikunto, 2017). Adapun definisi operasional variabel–variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Achievement Goal Orientation*

Achievement goal orientation bisa diartikan sebagai alasan siswa mengerjakan tugas akademik yang mengacu pada tujuan dan fokus keterlibatan seseorang dalam aktivitas berprestasi serta mendesak dan mengarahkan perilaku. *Achievement goal orientation* tersebut diukur dengan menggunakan skala *achievement goal orientation* berdasarkan aspek *achievement goal orientation* yang dikemukakan oleh Ames (1992) yang terdiri dari 2 aspek yaitu: *mastery goals* dan *performance goals*.

2. Jenis Kelamin:

Jenis kelamin adalah karakteristik fisik yang membedakan individu berdasarkan kodrat kelahiran dan konstitusi fisiknya yaitu jenis kelamin

laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin akan diukur dengan menggunakan angket.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2017). Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa di SMP 15 Banda Aceh.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah SMP 15 Banda Aceh sebanyak 198 siswa yang terdiri dari 117 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 81 siswa yang berjenis kelamin perempuan (Sumber: Hasil Pengambilan Data Awal Peneliti di SMP 15 Banda Aceh, 2022).

2. Sampel

Teknik pengambilam sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *stratified proportionate random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015). Sebelum menggunakan teknik tersebut, peneliti menentukan terlebih dahulu banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Langkah awal dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah

populasi dalam penelitian ini adalah 198 siswa di SMP 15 Banda Aceh, maka dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \times (e)^2)$$

$$n = 198 / (1 + N \times (5\%)^2)$$

$$n = 132,44 \dots\dots\dots(132) \text{ pembulatan nominal}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (5%)

Berdasarkan perhitungan sampel di atas dengan menggunakan rumus slovin, banyaknya sampel yang digunakan adalah sebanyak 132 siswa. Adapun jumlah sampel menurut Angkatan dapat dijelaskan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Menurut Angkatan

No	Kelas	Jumlah Populasi Per Kelas	Perhitungan Sampel 5% Per Kelas	Pembulatan
1	Kelas VII	65	$\frac{65}{198} \times 132 = 43,33$	44
2	Kelas VIII	80	$\frac{80}{198} \times 132 = 53,33$	53
3	Kelas IX	53	$\frac{53}{198} \times 132 = 35,33$	35
	Jumlah	198		132

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-

Raniry. Selanjutnya peneliti mengantarkan surat permohonan izin diserahkan ke sekolah SMP 15 Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out)

Pelaksanaan uji coba (tryout) dilakukan selama 14 hari terhitung dari tanggal 1 Juni 2022 sampai 14 Juni 2022 kepada 60 orang siswa. Skala penelitian disebarkan oleh peneliti kepada subjek melalui *link google-form* dengan sarana media *online* seperti *whatsapp* dan *instagram*. Skala yang disebarkan oleh peneliti terdiri dari 40 aitem yang disebarkan kepada 60 orang siswa di Kota Banda Aceh

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 22 hari terhitung dari tanggal 7 Juli 2022 sampai 28 Juli 2022. Skala penelitian disebarkan melalui *link google-form* dengan media *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara *personal chat* menggunakan aplikasi berupa *whatsapp* dan *instagram*. Skala *achievement goal orientation* yang disebarkan terdiri dari 27 aitem. Setelah data terkumpul sebanyak 132 responden, kemudian peneliti melakukan olah data dan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 for windows.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan

dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Pada penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala *achievement goal orientation* dan skala jenis kelamin. Skala *achievement goal orientation* memiliki 4 alternatif jawaban yang terdiri dari *aitem favorable* dan *aitem unfavorable*. *Aitem favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan *aitem unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Adapun penjelasan dari masing-masing skala-skala yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Skala *Achievement Goal Orientation*

Skala *achievement goal orientation* pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek *achievement goal orientation* menurut Ames (1992) yang terdiri dari :

1) *Mastery goals* (Orientasi Penguasaan)

Mastery goal orientation didefinisikan sebagai fokus pada pembelajaran, menguasai tugas sesuai dengan aturan standar diri atau peningkatan diri, mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan atau mengembangkan kompetensi serta berusaha untuk mencapai sesuatu yang menantang, dan mencoba untuk mendapatkan pemahaman atau wawasan.

2) *Performance goals*

Kemampuan ini disebut kemampuan berfokus pada tujuan. *Performance goal* mengarahkan perhatian siswa ke arah kemampuan mereka, dan

memperlihatkan kinerja mereka kepada orang lain, seperti fokus mereka pada task *goal* yang lebih baik daripada yang lain.

Adapun skala dan indikator aspek *achievement goal orientation* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Skala dan Indikator Aspek *Achievement Goal Orientation*

No	Aspek	Indikator
1	Mastery goals	Individu fokus pada pembelajaran Individu berusaha menguasai tugas sesuai dengan aturan standar diri individu berusaha mengembangkan keterampilan baru individu berusaha untuk melakukan pengembangan kompetensi yang dimiliki individu berusaha untuk mencapai sesuatu yang menantang Individu mencoba untuk mendapatkan pemahaman atau wawasan yang lain
2	Performance goals	Individu berusaha memperlihatkan kinerja mereka kepada orang lain Individu suka mendemonstrasikan kompetensi yang dimiliki Mengarahkan perhatian kepada kemampuan diri Individu memperlihatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain

Sumber: Ames, 1992.

Tabel 3. 3 Spesifikasi *Achievement Goal Orientation*

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1	Mastery goals	1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21,23	2,4,6,8,10,12,14,16,18,20,22,24	20	50%
2	Performance goals	25,27,29,31,33,35,37,39	26,28,30,32,34,36,38,40	20	50%
Total		20	20	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Skala *Achievement Goal Orientation* dengan menggunakan skala likert.

Adapun skor aitem skala motivasi dengan menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3. 4 Skor Aitem Achievement Goal Orientation

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

b. Angket Jenis Kelamin

Angket jenis kelamin pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan Hungu (2016) yang menyebutkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Maka pada penelitian ini pada angket jenis penelitian yang digunakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

2. Uji Validitas

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement*. *Expert judgement* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendrayadi, 2015).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala *achievement goal orientation* yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang expert untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh expert judgment. Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala Achievement Goal Orientation

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	0,3
2	1	22	0,3
3	0,3	23	0,3
4	0,3	24	1
5	0,3	25	1
6	0,3	26	0,3
7	1	27	1
8	0,3	28	0,3
9	1	29	0,3
10	1	30	0,3
11	1	31	0,3
12	0,3	32	0,3
13	1	33	1
14	0,3	34	0,3
15	1	35	0,3
16	0,3	36	0,3
17	1	37	1
18	0,3	38	0,3
19	0,3	39	1
20	0,3	40	1

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *achievement goal orientation* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di bawah nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Analisis daya beda dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-tem menggunakan koefisien dari Pearson. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r \geq 0,3$ untuk aitem *Achievement Goal Orientation*. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r kurang dari 0,3 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Perhitungan uji korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum(X)\sum(Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - \sum(X)^2][n(\sum Y^2) - \sum(Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X_i$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer IBM SPSS versi. 21. Hasil uji daya beda aitem skala *achievement goal orientation* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3. 6 Koefisien Daya Beda Skala *Achievement Goal Orientation*

No	Rix	No	Rix
1	0,343	21	0,193
2	0,407	22	0,335
3	0,423	23	0,308
4	0,130	24	0,304
5	0,322	25	0,327
6	0,082	26	0,318
7	0,346	27	0,322
8	0,044	28	0,342
9	0,345	29	0,198
10	0,403	30	0,028
11	0,335	31	0,324
12	0,042	32	0,133
13	0,382	33	0,379
14	0,348	34	0,125
15	0,340	35	0,067
16	0,141	36	0,325
17	0,305	37	0,326
18	0,199	38	0,309
19	0,342	39	0,080
20	0,341	40	0,337

Sumber: Output SPSS Uji Validitas, 2022

Tabel di atas didapatkan dari uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner. Berdasarkan tabel di atas, dari keseluruhan aitem *achievement goal orientation* yang berjumlah 40 aitem diperoleh 27 aitem *achievement goal orientation* yang valid dan 13 aitem *achievement goal orientation*

yang tidak valid yaitu aitem nomor 4,6,8,12,16,18, 21, 29, 30, 32, 34, 35 dan 39. Aitem-aitem tersebut mempunyai daya beda aitem di bawah 0,30 ($< 0,30$), maka aitem tersebut tidak terpilih atau dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Aitem-aitem yang valid dan digunakan pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Skala *Achievement Goal Orientation*

No	Aitem	Rix	No	Aitem	Rix
1	1	0,343	21	28	0,342
2	2	0,407	22	31	0,324
3	3	0,423	23	33	0,379
4	5	0,322	24	36	0,325
5	7	0,346	25	37	0,326
6	9	0,345	26	38	0,309
7	10	0,403	27	40	0,337
8	11	0,335			
9	13	0,382			
10	14	0,348			
11	15	0,340			
12	17	0,305			
13	19	0,342			
14	20	0,341			
15	22	0,335			
16	23	0,308			
17	24	0,304			
18	25	0,327			
19	26	0,318			
20	27	0,322			

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda pada aitem di atas, maka peneliti memaparkan *blueprint* akhir skala *Achievement Goal Orientation* sebagaimana diperlihatkan pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3. 8 Blue Print Akhir Skala *Achievement Goal Orientation*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			Favorabel	Unfavorabel		
1	<i>Mastery goals</i>	Individu fokus pada pembelajaran	1,3	2	3	11,11%
		Individu berusaha menguasai tugas sesuai dengan aturan standar diri	4,5	-	2	7,41%
		Individu berusaha mengembangkan keterampilan baru	6,8	7	3	11,11%
		Individu berusaha untuk melakukan pengembangan kompetensi yang dimiliki	9,11	10	3	11,11%
		Individu berusaha untuk mencapai sesuatu yang menantang	12,13	14	3	11,11%
		Individu mencoba untuk mendapatkan pemahaman atau wawasan yang lain	16	15,17	3	11,11%
		Individu berusaha memperlihatkan kinerja mereka kepada orang lain	18,20	19,21	4	14,81%
2	<i>Performance goals</i>	Individu suka mendemonstrasikan kompetensi yang dimiliki	22	-	1	3,70%
		Mengarahkan perhatian kepada kemampuan diri	23	24	2	7,41%
		Individu memperlihatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain	25	26, 27	3	11,11%
		Total	26	11	27	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan teknik *Alpha Croanbach* untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini. Perhitungan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu aplikasi *SPSS Ver 21.0*. Menurut Guilford (dalam Sugiono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's dapat dikategorikan seperti tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3. 9 Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koifisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 - 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	< 0.200 (Sangat Rendah)

Sumber: Sugiono, 2017.

Dari 40 aitem awal dilakukan uji reabilitas diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,665$. Kemudian peneliti melakukan uji reabilitas tahap kedua terhadap 27 aitem dengan membuang aitem yang tidak valid (daya beda rendah) dan memperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,743$. Artinya, hasil uji reliabilitas penelitian ini tinggi (reliabel).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data tersebut akan diolah melalui beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *transferring*, *Processing/entry data*, *tabulating* (Budiarto, 2001):

a) *Editing*

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali oleh peneliti apakah semua pertanyaan telah terisi keseluruhannya. Jika ada yang belum terisi maka peneliti melakukan penelitian ulang pada bagian-bagian yang belum terisi dengan lengkap.

b) *Coding*

Kemudian peneliti memberikan skoring serta mengkoreksi pada semua jawaban responden yaitu jika pernyataan positif diberi nilai 4 untuk sangat setuju (SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (TS) dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya pernyataan negatif diberi nilai 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk tidak setuju (TS) dan 4 untuk sangat tidak setuju (STS). Kemudian di input ke dalam master tabel. Adapun pengkodean untuk skala jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3. 10 Pengkodean Jenis Kelamin

jenis kelamin	Kode
Laki-Laki	1
Perempuan	2

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

c) *Transferring*

Data yang telah diberi kode 1-4 pada masing-masing setiap jawaban yang diberikan responden/siswa kemudian disusun secara berurutan berdasarkan pada masing-masing responden. Kemudian langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam tabel pada program *microsoft excel* sesuai

dengan variabel yang diteliti untuk mempermudah pengolahan data yang akan dilakukan dengan bantuan program SPSS ver 21.0.

d) *Processing*

Data merupakan seluruh data yang telah diberi kode berupa angka di input ke dalam SPSS untuk di analisis sesuai uji yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent t-test.

e) *Tabulating*

Pengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah dibuat tiap-tiap variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel dengan memberikan skor (skoring) terhadap aitem yang perlu diberikan skor, mengubah jenis data, kemudian memberikan kode (coding), melakukan tabulasi data ke excel, setelah itu dipindahkan ke program SPSS 21.0

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Asumsi

a). Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas yaitu dengan cara non parametik yang menggunakan teknik statistik *one sample kolmogorov smirnov test* dari program *SPSS version 21.0 for windows*. Aturan yang digunakan adalah angka signifikan atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka

signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2012)

b). Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Nilai varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari $0,05$ ($p > 0,05$), dan nilai varian variabel dikatakan tidak homogen apabila nilai p lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$) (Ilhamzen, 2013). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS (Levene Test). Menurut Starkweather (2010), Levene's Test memiliki tujuan utama untuk mengetahui perbedaan dari dua kelompok data dengan varians yang berbeda..

b. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi maka selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan teknik analisis data komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji t -test, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS versi 21.0. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (p) apabila $p > 0,05$ lebih besar dari $0,05$ maka hipotesisnya ditolak. Sebaliknya, apabila $p < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesisnya diterima (Supranto, 2001)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi siswa SMP 15 Banda Aceh dengan jumlah 198 siswa/i. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 132 siswa. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 22 hari terhitung dari tanggal 7 Juli 2022 sampai dengan tanggal 28 Juli 2022. Selanjutnya, jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 132 siswa sesuai dengan sampel pada penelitian ini. Kemudian seluruh kuesioner yang telah terkumpul dianalisis. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel siswa laki-laki sebanyak 82 siswa (62,12%) dan jumlah sampel pada perempuan sebanyak 50 siswa (37,88%). Dapat dikatakan bahwa sampel pada penelitian ini lebih banyak siswa yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan, sebagaimana tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Subjek	Kategori	Jumlah (n)	Persentase%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	82	62,12%
	Perempuan	50	37,88%
Total		132	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek terdiri dari siswa dengan rentang usia 12-15 tahun. Pada tabel tersebut menunjukkan dalam penelitian ini usia yang mendominasi ialah usia 15 tahun sebanyak 67 siswa (50,76%), kemudian usia 14 tahun sebanyak 36 siswa (27,27%) dan usia 13 tahun sebanyak 25 siswa (18,94%) dan yang paling sedikit usia 12 tahun sebanyak 4 siswa (3,03%), sebagaimana tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia

Deskripsi Subjek	Kategori	Jumlah (n)	Persentase%
Usia	12 Tahun	4	3,03%
	13 Tahun	25	18,94%
	14 Tahun	36	27,27%
	15 Tahun	67	50,76%
Total		132	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

3. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kategori kelas, subjek yang mendominasi adalah kelas IX sebanyak 65 siswa (49,24%), kemudian diikuti kelas VIII sebanyak 35 siswa (26,52%) dan kelas VII sebanyak 32 siswa (24,24%), sebagaimana tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Berdasarkan Kelas

Deskripsi Subjek	Kategori	Jumlah (n)	Persentase%
Kelas	Kelas VII	32	24,24%
	Kelas VIII	35	26,52%
	Kelas IX	65	49,24%
Total		132	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

B. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif (Kategorisasi)

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi.

Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi

a. Kategorisasi *Achievement Goal Orientation*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *achievement goal orientation*. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian *Achievement Goal Orientation*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	XMax	XMin	Mean	Standar Deviasi	XMax	XMin	Mean	Standar Deviasi
<i>Achievement Goal Orientation</i>	108	27	67,5	22,5	97	54	75,38	8,99

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal ($X_{\max}$) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal ($X_{\min}$) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 27, maksimal 108, nilai *mean* 67,5, dan standar deviasi 22,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 54, maksimal 97, nilai *mean* 75,38, dan standar deviasi 8,99. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian pada skala *achievement goal orientation*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Adapun tabel kategorisasi skala *achievement goal orientation* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala Achievement Goal Orientation

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 66,39$	19	14,40%
Sedang	$66,39 \leq X < 84,37$	93	70,45%
Tinggi	$84,37 \leq X$	20	15,15%
Jumlah		132	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi variabel *achievement goal orientation* secara keseluruhan menunjukkan bahwa jumlah terbanyak *achievement goal orientation* adalah yang berada pada kategori sedang yaitu 93 siswa (70,45%), kategori tinggi berjumlah 20 siswa (15,15%), dan kategori rendah sebanyak 19 orang (14,40%).

b. Kategorisasi Jenis Kelamin

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *achievement goal orientation* jenis kelamin. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian *Achievement Goal Orientation* Laki-Laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	XMax	XMin	Mean	Standar Deviasi	XMax	XMin	Mean	Standar Deviasi
<i>Achievement Goal Orientation</i>	108	27	67,5	22,5	97	54	75,67	8,99

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmax) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 27, maksimal 108, nilai mean 67,5, dan standar deviasi 22,5. Pada data empirik *achievement goal orientation* laki-laki menunjukkan

bahwa skor total minimum adalah 54, maksimal 97, nilai mean 75,67, dan standar deviasi 8,99.

Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala *Achievement Goal Orientation* Laki-Laki

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 66,68$	15	18,29%
Sedang	$66,68 \leq X < 84,66$	13	15,85%
Tinggi	$84,66 \leq X$	54	65,86%
Jumlah		82	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi variabel *achievement goal orientation* laki-laki secara keseluruhan menunjukkan bahwa jumlah terbanyak *achievement goal orientation* laki-laki adalah yang berada pada kategori tinggi yaitu 54 siswa (65,86%), kategori rendah berjumlah 15 siswa (18,29%), dan kategori sedang sebanyak 13 orang (15,85%).

Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian *Achievement Goal Orientation* Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	XMax	XMin	Mean	Standar Deviasi	XMax	XMin	Mean	Standar Deviasi
<i>Achievement Goal Orientation</i>	108	27	67,5	22,5	96	55	74,90	9,06

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmax) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji statistik data penelitian untuk analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 27, maksimal 108, nilai mean 67,5, dan standar deviasi 22,5. Sedangkan data empirik

achievement goal orientation perempuan menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 55, maksimal 96, nilai mean 74,90, dan standar deviasi 9,06.

Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala *Achievement Goal Orientation* Perempuan

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 65,84$	4	8%
Sedang	$65,84 \leq X < 83,96$	38	76%
Tinggi	$83,96 \leq X$	8	16%
Jumlah		50	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi variabel *achievement goal orientation* perempuan secara keseluruhan menunjukkan bahwa jumlah terbanyak *achievement goal orientation* perempuan adalah yang berada pada kategori sedang yaitu 38 siswa (76%), kategori tinggi berjumlah 8 siswa (16%), dan kategori rendah sebanyak 4 orang (8%).

2. Uji Asumsi

Selanjutnya, untuk penggunaan uji asumsi dipergunakan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Adapun uji asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus

Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Sebaran *Achievement Goal Orientation* Dengan Jenis Kelamin

Variabel Penelitian	Koefisien Kolmogorov-Smirnov Z (KSZ)	Sig. (2-tailed)
<i>Achievement Goal Orientation</i>	0,846	0,472

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi *Achievement Goal Orientation* yaitu 0,472, nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Varians *Achievement Goal Orientation* Dengan Jenis Kelamin

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	P (Sig)
<i>Achievement Goal Orientation</i>	0,171	0,680

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diperoleh F Levene Statistic variabel *achievement goal orientation* sebesar yaitu $F=0,171$ dengan signifikansi sebesar 0,680, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan data penelitian variabel *achievement goal orientation* pada jenis kelamin dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test pada

variabel *achievement goal orientation* ditinjau berdasarkan jenis kelamin. untuk menganalisis perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa SMP 15 Banda Aceh. Setelah diketahui hasil uji prasyarat, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t anova, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis T-Test Data Penelitian

Variabel Penelitian	T-Test	P (Sig)
<i>Achievement Goal Orientation</i>	0,476	0,635

Sumber: Output SPSS Uji t-test Anova, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji t hipotesis yang didapatkan dengan uji-t dengan menggunakan program SPSS didapatkan nilai t-test = 0,476 dan nilai $p = 0,635$, nilai p tersebut $> 0,05$ yang bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan *achievement goal orientation* yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Banda Aceh. Hasil penelitian ini bermakna bahwa hipotesis penelitian ini ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Banda Aceh. Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa *achievement goal orientation* berdasarkan jenis kelamin dengan nilai t-test = 0,476 dan nilai $p = 0,635$ ($p > 0,05$). Dalam statistik parametrik uji t atau t test dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t atau disebut juga uji parsial ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri

terhadap variabel terikatnya dengan ketentuan nilai signifikan $p < 0,05$ maka hipotesis ditolak yang bermakna terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen selanjutnya nilai signifikan $p > 0,05$ maka hipotesis diterima yang bermakna tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *achievement goal orientation* ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan usia pada siswa SMP 15 Banda Aceh.

Dengan adanya kemampuan berpikir secara logis seorang individu akan menetapkan *achievement goal* dalam berbagai capaian prestasi. Seiring bertambahnya kesadaran terhadap pentingnya sebuah prestasi, individu akan menetapkan standar terkait prestasi yang ingin dicapai. Dengan kata lain dalam proses belajar mengajar individu akan merasa puas jika dia berhasil mencapai standar yang telah ditentukan sebelumnya, dan akan lebih merasa tertantang untuk memperbaiki kesalahannya jika mengalami sebuah kegagalan. Dalam kesehariannya individu dituntut untuk bisa mencari, menyelesaikan, dan menentukan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapinya. Proses tersebut tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif namun juga memerlukan kemampuan pengendalian emosi yang baik, agar bisa mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Dewasa ini sebagian besar siswa sering merasa terbebani ketika hendak menghadapi ujian, permasalahan mengenai butir soal memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi hingga terus meningkatnya standar yang ditentukan pemerintah untuk kelulusan siswa menjadi hal utama yang membebani sebagian besar siswa

perempuan atau siswa laki-laki. Untuk itu perlu penerapan *achievement goal orientation* di sekolah sehingga mendapatkan siswa-siswa yang berprestasi. Penelitian Nesar (2018) menyebutkan bahwa penerapan *achievement goal* pada siswa kelas XII di MAN Model Manado dikategorikan tinggi, dari keseluruhan 150 subjek (100%), sebanyak 121 subjek dikategorikan memiliki *achievement goal* yang tinggi dengan nilai presentasi sebanyak 80,7 %. Berdasarkan hasil dari nilai deskriptif laki-laki menunjukkan nilai Mean pada data empirik *achievement goal orientation* laki-laki sebesar 75,67 sedangkan data empirik *achievement goal orientation* laki-laki sebesar 74,90. Hal ini bermakna bahwa jika dilihat dari hasil nilai *mean* tersebut menunjukkan *achievement goal orientation* pada laki-laki lebih tinggi dengan dibandingkan *achievement goal orientation* pada perempuan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin belum menjadi faktor yang dapat membedakan tingkat *achievement goal orientation* antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP 15 Banda Aceh. Akan tetapi jika dilihat berdasarkan nilai *mean* laki-laki masuk tingkat *achievement goal orientation* sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan perempuan memiliki empati lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki, kemudian perempuan memiliki emosi yang lebih intens daripada laki-laki yang memiliki kecenderungan untuk menutupi emosi-emosi yang dirasakannya (Santrock, 2007).

Berdasarkan hasil kategorisasi *achievement goal orientation* pada siswa SMP 15 Kota Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa pada kategori rendah yaitu sebanyak 19 orang (14,40%), kategori sedang yaitu 93 siswa (70,45%), dan kategori tinggi berjumlah 20 siswa (15,15%). Hal ini bermakna

bahwa *achievement goal orientation* pada siswa SMP 15 Kota Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang. Sementara hasil kategorisasi *achievement goal orientation* pada siswa laki-laki menunjukkan bahwa, siswa laki-laki memiliki tingkat *achievement goal orientation* pada kategori rendah berjumlah 15 siswa (18,29%), kategori sedang sebanyak 13 orang (15,85%), dan kategori tinggi yaitu 54 siswa (65,86%). Hal ini bermakna bahwa pada siswa laki-laki mayoritas tergolong kedalam kategori tinggi. Selanjutnya, hasil kategorisasi *achievement goal orientation* pada siswa perempuan menunjukkan bahwa, siswa perempuan memiliki tingkat *achievement goal orientation* pada kategori rendah sebanyak 4 orang (8%), kategori sedang yaitu 38 siswa (76%), dan kategori tinggi berjumlah 8 siswa (16%). Hal ini bermakna bahwa *achievement goal orientation* pada siswa perempuan mayoritas tergolong kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki menjadi faktor yang kuat untuk meningkatkan *achievement goal orientation*. Sedangkan pada siswa perempuan belum menjadi faktor yang kuat untuk meningkatkan *achievement goal orientation*.

Menurut Nesar, (2018) menyebutkan bahwa hubungan *achievement goal* dengan lingkungan sosial sendiri bisa diartikan sebagai sebuah tujuan yang terbentuk berdasarkan apa yang diamati individu dalam lingkungannya atau dengan kata lain *achievement goal* muncul berdasarkan aspek eksternal seperti individu yang lahir dan dibesarkan dalam lingkungan yang mengutamakan pendidikan akan menetapkan *achievement goal* yang tinggi dalam pendidikannya.

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya jumlah sampel

yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada sebagian siswa, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada semua siswa SMP 15 Banda Aceh. Selain itu, metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner, sehingga siswa yang mengisi kuesioner bisa saja mengisi tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya atau ikut-ikutan teman/siswa yang lain yang juga mengisi kuesioner. Kemudian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi *achievement goal orientation* siswa SMP 15 Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis tidak terdapat perbedaan *achievement goal orientation* yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMP 15 Kota Banda Aceh. Diperoleh hasil *achievement goal orientation* pada jenis kelamin dengan nilai t-test = 0,476 dengan nilai $p = 0,635$ ($p > 0,05$). Nilai mean pada siswa laki-laki (nilai mean 75,67, dan standar deviasi 8,99) dan nilai mean pada siswa perempuan (nilai mean 74,90, dan standar deviasi 9,06). Hal tersebut mengindikasikan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *achievement goal orientation* pada siswa laki-laki maupun perempuan pada siswa SMP 15 Kota Banda Aceh..

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis adalah sebagai berikut :

1. Bagi institusi

Sekolah SMP 15 Kota Banda Aceh diharapkan dapat menjadi wadah bagi serta memfasilitasi siswa tanpa ada perbedaan jenis kelamin untuk meningkatkan *achievement goal orientation* melalui seminar maupun *workshop* yang dapat membekali siswa untuk mendapatkan prestasi siswa serta peningkatan pendidikan di Indonesia.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih giat untuk belajar untuk peningkatan pengetahuan dan mengetahui pentingnya peningkatan *achievement goal orientation* sehingga siswa dapat memahami diri sendiri dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang *achievement goal orientation* dengan tinjauan variabel-variabel psikologi yang lain seperti umur, efikasi diri, prokrastinasi akademik dan lain-lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. penambahan variabel baru perlu dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih meluas dalam berbagai aspek tentang masalah *achievement goal orientation* siswa.
- b. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memadukan dua metode pengumpulan data sekaligus, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dua metode yang berbeda dimaksudkan dapat mendukung keakuratan dan kelengkapan hasil penelitian yang diperoleh.
- c. Berkaitan dengan jumlah sampel, sebaiknya pada penelitian yang selanjutnya, jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak, dengan asumsi bahwa sampel yang banyak dapat memproyeksikan hasil analisis yang lebih tajam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2001). *Seks, Jenis kelamin, dan Reproduksi Kekuasaan*. Jogjakarta: Tarawang.
- Ames, C. (1992). Classrooms : Goals, Structures and Student Motivation. *Journal of educational Psychology*, 261-271.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dekker, S., Krabbendam, L., Lee, N. C., Boschloo, A., de Groot, R., & Jolles, J. (2013). Sex differences in orientation in adolescents aged 10–19: The older boys adopt work avoidant goals twice as often as girls. *Learning and Individual Differences*, 26, 196–200. Doi: 10.1016/j.lindif.2012.07.011.
- Dweck, C. S. (1989). *Motivation*. In A. Lesgold & R. Glaser (Eds.), *Foundations for a psychology of education*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Elliot, A. J. & McGregor, H. A. (2001). A 2x2 achievement goal framework. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80 (3), 501-519.
- Elliot, A. J., & Murayama, K. (2008). On the measurement of achievement goals: Critique, illustration, and application. *Journal of Educational Psychology*, 100, 613–628. Doi: 10.1037/0022-0663.100.3.613
- Fisher, A. (2014). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Fisher, S. L., & Ford, J. K. (1988). Differential effects of learner effect and goal orientation in two learning outcomes. *Personnel Psychology*, 51, 397-420. Doi: 10.1111/j.1744-6570.1998.tb00731.
- Hamidah, T., & Mulyati, T. D. (2012). Relationship Between Social Support Teacher With The School Well-Being. 4th Asian Psychological Association. *Conference: Mindfulness, Well-Being, and Positive Psychology* (pp. 516-528). Jakarta: Psychology Faculty of Tarumanagara University.
- Hermawan, A & Husna, L, Y. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan*. Kuantitatif. Depok: Kencana.
- Heryana, A. (2020). *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul. Prodi kesehatan masyarakat. Hal 1-14

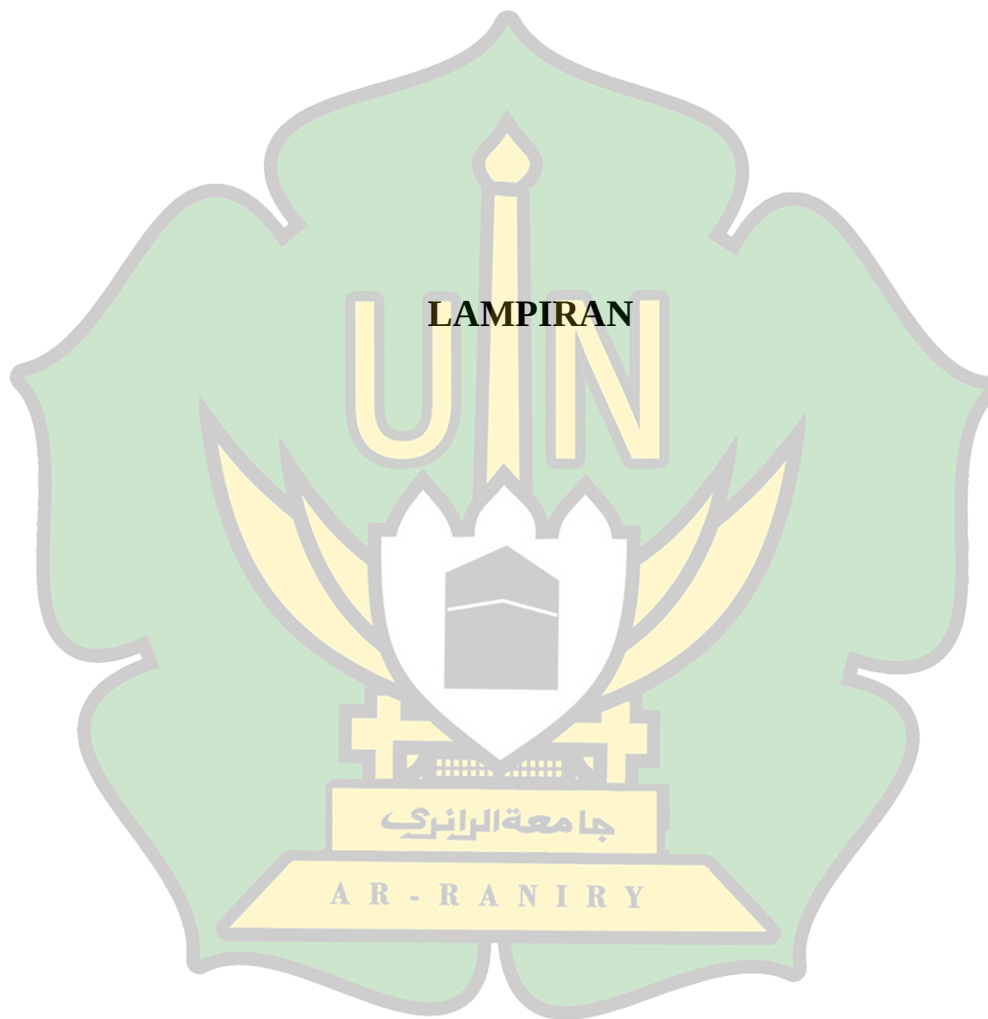
- Howell, A.J.& Watson, D.C. (2007). Procrastination: Associations with achievement goal orientation and learning strategies. *Personality and Individual Differences*, 43, 1, 167-178.
- Hungu. (2016). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan. Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilhamzen. (2013). Statistika Parametrik Part 5 Uji ANOVA Satu Arah (One-Way ANOVA) Menggunakan Program SPSS, Free Learning, (Online), <http://freelearningji.wordpress.com>, diakses 11 April 2022.
- Jamaludin, J. (2019). Uji validitas, struktur internal, dan measurement invariance pada alat ukur achievement goal orientation. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 140-155.
- Khairunnisa. (2016). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Terhadap Motivasi dan Kreativitas Menggambar Imajinatif Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Dwijawata Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Khumaeroh, S., Purwanto, E., & Awalya, A. (2019). Self-Efficacy, Goal Orientations, and Religious Moral Orientations on Academic Dishonesty. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(3), 20-25.
- Latipah, E. (2012). Pengaturan Diri dalam Belajar (Self Regulated Learning) Mahasiswa Ditinjau dari Strategi Experiential Learning dan Jenis Kelamin. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 4(2).
- Liu, W. C., Wang, C. K. J., Tan, O. S., Ee, J., & Koh, C. (2009). Understanding students' motivation in projectwork: A 2 x 2 achievement goal approach. *British Journal of Educational Psychology*, 79, 87–106. Doi:10.1348/000709908X313767
- Lumaa, N., & Mulyono, M. (2016). Analisis Self-Regulation Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Goal Orientation Pada 7e-Learning Cycle. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(2), 178-154.
- Midgley, C., Kaplan, A., Middleton, M. J., Maehr, M. L., Urdan, T., Anderman, L. H., et al. (1998). The development and validation of scales assessing students' achievement goal orientations. *Contemporary Educational Psychology*, 23, 113–131.

- Midgley, J. (1995). *Social Development. The Developmental Perspective in Social Welfare*. London: Sage Publications Ltd.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nesar, I. A. R. (2018). Penerapan Achievement Goal Pada Remaja (Studi Pada Siswa SMA) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nicholls, J.G. (1984). Achievement motivation: Conceptions of ability, subjective experience, task choice, and performance. *Psychological Review*, 91, 328-346.
- Nurdianti, R., Fajar, R. N., & Hannan. (2016). Stop Bullying untuk Meningkatkan School Well-Being. Semarang: *Laporan PKM Penelitian Sosial Humaniora*.
- Pintrich, P. R. (2008) *Motivation in Education: Theory, Research and Application*. New Jersey: Pearson education.
- Pintrich, P.R. & Schunk, D.H. (1996). *Motivation in education: theory, research, and applications*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Pintrich, P.R. (2000). *The Role of Goal Orientation in Self Regulated Learning*. In M. Boekaerts, P. Pintrich, & M. Zeidner (Eds) *Handbook of self-regulation* (452-502). San Diego, CA: Academic Press.
- Rifqiana, W. (2009). Hubungan goal orientation dengan self-regulated Learning santri mu'allimien (alimah) pesantren Persis Tarogong Garut.
- Rono, M. K. (2012). Hubungan Antara Goal Orientation dan Prestasi Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. *Skripsi Program Sarjana Fakultas Psikologi UI*: Depok.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. Umum.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schunk, H.D (2012). *Teori-teori Pembelajaran : Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sekaran, U. (2000). *Research Methods for business: A Skill Building Approach*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence. Sixth edition*, New York: McGraw Hill.

- Steinmayr, R., & Spinath, B. (2008). Sex differences in school achievement: What are the roles of personality and achievement motivation?. *European Journal of Personality*, 22, 185–209. Doi: 10.1002/per.676.
- Stipek, D. (2002). *Motivation to learn integrating theory and practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2001) *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta.
- Suprayogi, M. N. (2007). Hubungan antara Konsep Diri dan Konformitas terhadap Kelompok Sebaya dengan Perilaku Menyontek. *Tazkiya Journal of Psychology*, 18(3), 42-51.
- Starkweather, J. (2010). Homogeneity of Variances. Unpublished Manuscript
- Suryani & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Urdu, T. (1997). *Achievement Goal Theory: Past Result, Future Direction*. In M. Maehr & P.R. Pintrich (Eds.), *Advances in Motivation and Achievement* (Vol. 10, pp. 99-141). Greenwich, CT: JAI Press
- Urdu, T., & Midgley, C. (2003). Changes in the perceived classroom goal structure and pattern of adaptive learning during early adolescence. *Contemporary Educational Psychology*, 28, 524–551
- Vandenbos, G. R. (2015). *APA dictionary of psychology*, 2nd ed. Washington, DC: American Psychological Association.
- Wade, C & Tavis, C. (2007). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Widyaningsih, W., & Budiningsih, T. E. (2016). Perbedaan Academic Self Efficacy Ditinjau Dari Jenis Goal Orientation. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2), 140-146.
- Woolfolk, A (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition* Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto. Boston: Pearson Education, Inc., Publishing.
- Yudhistira, S., Deasyanti, D., & Muzdalifah, F. (2020). Analisis model pengaruh goal orientation, general self-efficacy dan jenis kelamin terhadap self-regulated learning dalam pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 4(2), 358-367.

Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1990). Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 51





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 Nomor : B-1479/Un.08/FPsi/Kp.00.4/09/2022
TENTANG
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021;
 14. Hasil Masukan dan Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 29 September 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Ustuf Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:
 Nama : Raudhatul Utari
 NIM/Prodi : 160901012 / Psikologi
 Judul : Perbedaan Achievement Goal Orientation Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa SMP 15 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 29 September 2022 M
 3 Rabiul Awal 1444 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan:
 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-790/Un.08/FPsi.I/Ks.02/07/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAUDHATUL UTARI / 160901012**

Semester/Jurusan : XII / Psikologi

Alamat sekarang : Jl.Nasruddin Rasyid Desa Emperom

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perbedaan Achievement Goal Orientation Ditinjau Dari jenis kelamin pada Siswa SMP negeri 15 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Agustus
2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Tempat Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15
Jl. Utama No. 28 Lamjamee Jaya Baru
BANDA ACEH

E-Mail : smpn15@disdikbna.net Website : www.smpn15bna.scd.id Kode Pos 23235

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO: 422/ 3/371/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariani, S.Pd
 NIP : 196612012005042001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Kota Banda Aceh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Raudhatul Utari
 NIM : 160901012
 Jurusan/Prodi : Psikologi

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 15 Kota Banda Aceh, sesuai dengan surat izin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor: 074/A4/3003/2022, Tanggal 20 Juli 2022, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :
“PERBEDAAN ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA SISWA SMP NEGERI 15 KOTA BANDA ACEH”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Kepala Sekolah
 Mariani, S.Pd
 NIP. 196612012005042001



Lampiran 4 Kuesioner Penelitian Try Out

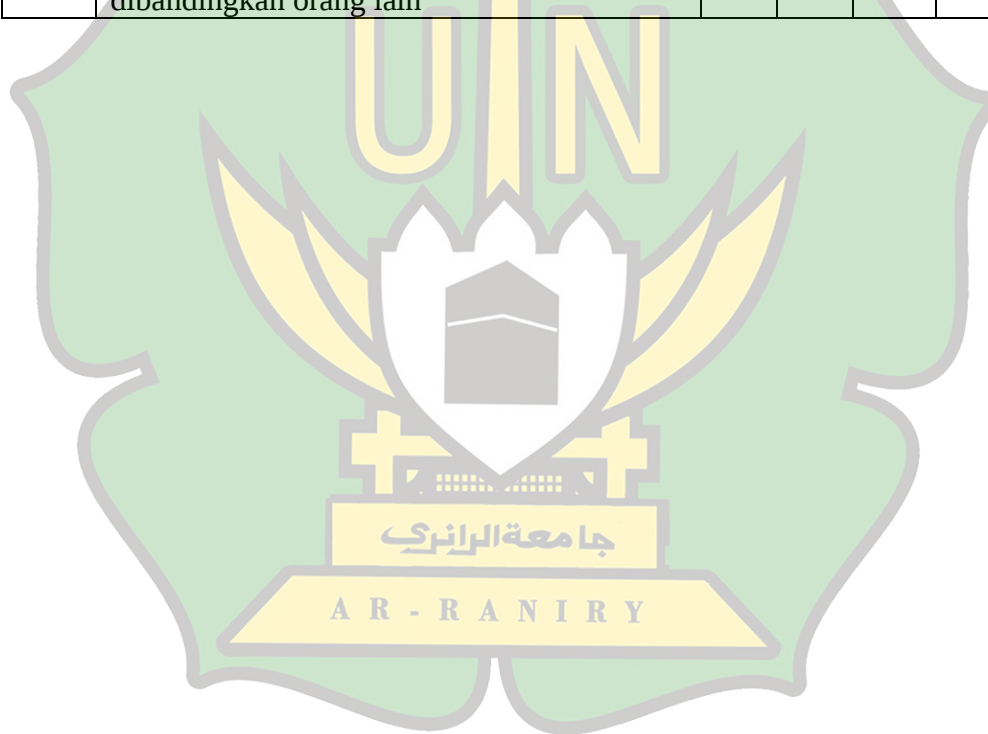
Kuesioner Try Out

Achievement Goal Orientation

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan serta menyimak saat guru menerangkan pelajaran di kelas				
2	Saya suka ke sekolah karena banyak teman-teman yang bisa diajak bermain setelah pulang sekolah				
3	Ketika belajar matematika, saya tidak hanya focus pada hasil tetapi juga mempelajari cara mendapatkannya				
4	Saat mau sekolah barang yang harus dibawa adalah Hand Phone (HP)				
5	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
6	Pekerjaan rumah yang ditugaskan guru tetap dikerjakan walaupun terlambat				
7	Tugas yang diberikan di kelas, seluruhnya saya kerjakan dengan benar				
8	Pekerjaan yang diberikan guru di sekolah saya kerjakan supaya tidak kena hukuman				
9	Salah satu yang menyenangkan adalah ketika saya dapat menguasai keterampilan baru				
10	Saya malas mencoba hal baru yang diajarkan guru				
11	Penting bagi saya untuk bisa memahami materi baru yang disampaikan guru				
12	Pelajaran yang diajarkan guru dikerjakan untuk mendapatkan nilai baik				
13	Saya mengikuti kegiatan tambahan di sore hari				
14	Saya tidak mau mempelajari yang tidak sesuai dengan tingkatan pendidikan saya				
15	Saya berusaha lebih memahami pelajaran di sekolah lebih mendalam				
16	Pengetahuan yang saya miliki hanya bersumber dari proses pembelajaran di sekolah				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
17	Tugas sulit yang diberikan guru saya kerjakan sampai tuntas				
18	Pekerjaan rumah yang saya tidak tahu menjawab atau mengerjakannya saya minta tolong kepada orang tua atau orang lain				
19	Setiap semester saya harus memiliki ranking yang lebih baik dari sebelumnya				
20	Untuk tugas yang sulit saya kan menyontek dari teman				
21	Saya sering mengakses internet untuk mencari jawaban dari tugas yang guru berikan				
22	Saya menggunakan internet untuk hiburan				
23	Jika ada materi yang saya tidak pahami, saya akan bertanya kepada guru atau orang tua di rumah				
24	Saya tidak pernah mengulang pelajaran di sekolah				
25	Saya senang menunjukkan nilai raport kepada keluarga ataupun orang sekitar				
26	Saya biasa saja ketika saya satu-satunya siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru				
27	Saya akan senang sekali jika saya menjadi satu-satunya siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
28	Saya bersikap biasa saja saat nilai ujian salah satu mata pelajaran adalah yang tertinggi				
29	Salah satu tujuan saya belajar adalah untuk menunjukkan kemampuan saya kepada semua orang				
30	Saya tidak suka memamerkan kemampuan yang saya miliki				
31	Kemampuan yang saya miliki saya tunjukkan kepada guru di kelas				
32	Saya tidak suka menunjukkan kemampuan saya, walaupun saya memiliki kemampuan di atas dari teman-teman lain,				
33	Saya yakin bahwa pelajaran yang disampaikan guru di sekolah dapat saya pahami				
34	Saya tidak suka kemampuan saya pada mata pelajaran diketahui teman				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
35	Saya mampu dan yakin nilai pada semua pelajaran di sekolah pasti bagus				
36	Saya tidak yakin nilai yang saya peroleh sesuai dengan kepintaran saya				
37	Saya akan merasa berhasil Ketika saya bisa lebih baik dari orang lain				
38	Nilai bagus yang saya peroleh tidak pernah saya perlihatkan kepada siapapun				
39	Saat nilai saya lebih tinggi dibandingkan dengan teman sebangku saya akan menunjukkannya				
40	Saya tidak suka pamer dengan perolehan nilai yang saya dapati lebih tinggi dibandingkan orang lain				



Lampiran 5 Tabulasi Data Try Out

Respo nden	Aitem Pertanyaan																																								TOT AL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	1	3	1	4	2	4	3	1	2	3	1	4	1	1	3	2	4	2	2	2	2	3	1	97
2	4	3	1	1	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	2	4	1	4	1	4	3	4	1	1	108
3	1	4	4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	1	1	3	3	2	1	4	4	1	4	1	3	1	2	1	4	4	4	3	4	1	4	2	2	2	3	2	108
4	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	3	3	4	4	1	4	1	3	1	1	1	4	4	1	4	3	4	1	2	2	2	88
5	3	1	3	2	4	4	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	3	4	1	1	3	1	3	1	2	2	3	105
6	2	2	3	1	3	3	2	1	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	1	4	2	3	1	1	3	4	1	2	3	3	1	1	1	4	1	4	3	1	1	2	93
7	1	4	3	1	4	3	1	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	3	2	1	4	3	1	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	1	4	108
8	1	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	88
9	3	1	1	2	4	2	3	1	3	3	1	3	4	3	1	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	2	4	3	2	4	1	3	4	3	2	2	2	3	4	2	105
10	1	2	3	2	4	1	1	3	2	1	3	4	4	1	2	2	4	3	1	2	1	3	2	4	1	4	3	1	3	3	3	1	3	1	2	4	4	2	4	3	98
11	1	2	1	4	1	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	1	4	4	2	4	1	1	2	4	2	3	4	1	4	4	1	2	1	3	3	3	105
12	2	4	1	1	1	2	2	4	1	2	4	4	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	2	4	3	2	2	4	4	3	1	1	3	4	2	4	4	4	1	3	96
13	4	3	1	1	3	2	2	4	4	4	4	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	1	4	2	1	1	1	3	1	2	3	1	95
14	2	4	2	4	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	1	1	114
15	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	4	2	2	1	1	4	4	1	1	2	4	3	3	2	1	1	1	4	2	4	4	2	2	100
16	2	4	1	1	3	1	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	1	1	3	4	1	2	2	2	4	3	1	3	1	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	4	96
17	3	2	4	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	4	1	4	4	1	1	3	4	2	2	1	1	2	2	4	1	2	3	1	4	1	4	3	4	4	91
18	2	1	3	4	4	1	3	4	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	3	2	3	4	2	2	1	2	4	2	3	2	107
19	2	2	4	1	2	3	2	1	1	4	3	3	2	1	3	3	4	1	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	1	1	3	1	2	4	4	1	1	3	1	3	97
20	2	1	1	3	1	2	4	4	1	1	4	1	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	1	3	4	3	3	106

Respo nden	Aitem Pertanyaan																																								TOT AL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
21	3	2	1	4	1	1	2	3	1	1	4	1	2	4	3	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	1	3	1	1	103
22	1	1	4	2	1	2	3	2	1	1	4	2	3	1	3	2	2	1	2	4	1	3	1	2	3	1	2	4	1	1	3	1	2	2	4	4	3	1	3	2	86
23	1	1	3	3	4	1	3	4	4	2	1	1	2	2	3	2	4	2	3	1	2	4	1	3	1	2	2	3	2	4	1	3	1	1	3	4	4	3	4	1	96
24	2	4	1	1	4	1	4	3	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	1	95
25	1	2	1	1	4	1	1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	1	1	2	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	92
26	2	3	1	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	4	1	1	2	3	1	1	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	2	2	2	1	102
27	1	3	2	1	4	1	2	3	2	3	2	2	4	1	2	4	4	1	4	2	1	1	2	4	1	3	3	1	2	3	3	4	2	4	1	1	2	3	4	2	95
28	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	2	2	3	1	3	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	2	3	4	1	2	97
29	2	4	1	2	2	1	4	2	2	4	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	4	1	1	4	1	2	1	1	4	82
30	3	3	4	2	2	4	3	1	2	4	3	1	3	3	1	1	1	1	4	2	1	4	1	3	2	1	2	4	3	1	2	2	1	4	1	1	1	3	4	3	92
31	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	1	1	2	4	3	3	3	1	1	3	3	2	4	1	4	1	1	2	3	4	2	3	1	1	2	99
32	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	4	2	3	3	1	1	1	4	3	4	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	1	1	2	4	2	92
33	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	2	1	1	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	1	1	1	2	1	4	1	1	3	4	1	4	2	103
34	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	1	1	4	4	2	3	2	3	2	4	4	1	4	4	4	1	3	1	3	3	4	1	4	4	3	3	116
35	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	4	1	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	2	103
36	2	1	3	1	3	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	1	3	1	3	1	1	1	3	2	4	4	4	1	4	2	1	3	3	1	4	1	4	3	3	2	101
37	3	4	2	4	3	2	3	1	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	2	80
38	4	4	2	1	1	3	1	4	4	2	1	3	3	1	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	1	2	4	1	3	1	3	4	2	106
39	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	2	1	1	4	2	2	1	3	1	3	1	4	3	4	2	1	3	3	1	1	3	3	4	1	1	2	3	4	92
40	4	4	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	1	4	4	1	1	2	4	2	1	4	2	2	2	1	1	4	1	2	4	2	4	2	4	2	101
41	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	1	1	1	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	1	1	4	4	2	3	2	2	1	4	1	97
42	1	1	2	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	2	1	4	1	1	2	1	3	1	4	3	1	4	1	74

Respo nden	Aitem Pertanyaan																																								TOT AL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
43	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	1	4	4	131
44	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	1	1	3	4	129	
45	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	2	4	4	3	4	1	1	4	4	3	1	4	125	
46	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	1	2	1	1	4	4	4	1	4	3	2	1	4	3	4	2	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	119	
47	1	4	4	4	2	1	4	1	4	4	2	1	4	2	1	4	4	1	4	4	1	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	1	4	4	2	4	1	4	112	
48	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	1	3	4	1	4	2	4	4	4	3	2	122	
49	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	1	4	2	120	
50	4	1	1	2	4	4	1	3	1	1	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	4	2	1	4	4	1	1	2	1	4	2	3	1	4	3	2	1	1	1	3	86	
51	4	1	1	3	2	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	1	2	1	1	3	4	3	2	4	4	2	1	2	3	1	87	
52	3	1	1	2	3	2	1	3	4	2	2	1	4	1	4	1	4	3	1	2	2	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	4	3	2	4	1	4	1	1	92	
53	2	1	1	1	1	3	1	4	3	1	2	4	1	1	4	3	4	4	1	1	4	3	1	2	1	1	3	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	4	80	
54	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	4	1	3	1	4	1	1	2	1	4	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	79	
55	1	1	3	3	2	1	3	2	4	1	4	1	1	4	1	3	3	2	2	2	1	2	1	4	1	2	2	1	4	3	3	4	1	2	2	2	1	1	2	1	84	
56	4	1	3	1	2	3	3	1	4	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	2	4	2	1	2	1	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	1	2	1	94	
57	4	3	4	2	4	4	1	4	1	3	1	2	2	2	3	4	1	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	115	
58	4	2	3	4	1	2	4	1	2	4	3	1	1	2	3	4	4	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	1	2	4	2	3	2	3	1	1	2	4	4	4	107	
59	4	4	2	4	1	4	3	1	3	2	4	3	4	2	1	4	1	1	3	2	2	1	3	3	1	4	3	3	1	2	4	1	2	4	3	3	1	4	1	4	103	
60	4	4	2	4	2	2	4	1	2	3	3	4	2	2	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	2	1	2	1	1	4	4	3	2	3	4	3	4	112	

Lampiran 6 Hasil Analisis Data (Print Out SPSS Uji Daya Beda)

		Correlations																										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
Q1	Pearson Correlation	1	.208	.060	.049	.034	.331**	.138	-.080	.190	.128	-.008	-.008	-.083	-.085	.232	-.045	.101	.113	.074	-.026	.134	-.066	.439**	.226	.108	.093	.174
	Sig. (2-tailed)		.110	.651	.709	.798	.010	.293	.544	.146	.329	.951	.954	.528	.521	.074	.731	.443	.391	.576	.841	.308	.619	.000	.083	.410	.481	.185
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q2	Pearson Correlation	.208	1	.096	.036	.099	.104	.202	.022	.145	.446**	.135	.083	.291*	.037	-.085	.187	-.231	-.059	.201	-.025	.019	-.232	.280*	.126	.033	.116	-.064
	Sig. (2-tailed)	.110		.465	.786	.452	.427	.122	.865	.270	.000	.304	.529	.024	.781	.519	.151	.076	.652	.123	.849	.886	.075	.030	.337	.802	.379	.625
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q3	Pearson Correlation	.060	.096	1	.064	.144	.110	.265*	-.211	.123	.192	-.006	-.183	.107	.035	.125	.236	.191	.110	.320*	.244	-.156	.139	.229	-.014	.054	.242	.066
	Sig. (2-tailed)	.651	.465		.625	.271	.405	.041	.105	.348	.142	.964	.163	.417	.790	.341	.069	.145	.404	.013	.061	.233	.289	.078	.915	.682	.062	.617
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q4	Pearson Correlation	.049	.036	.064	1	-.227	-.084	.369**	-.288*	-.017	-.165	.096	-.400**	-.062	.119	.001	-.032	-.113	.352**	-.089	-.058	-.006	.275*	.040	.103	-.125	-.035	.168
	Sig. (2-tailed)	.709	.786	.625		.081	.524	.004	.026	.896	.208	.464	.002	.638	.366	.992	.806	.391	.006	.497	.659	.962	.034	.759	.433	.342	.789	.198
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q5	Pearson Correlation	.034	.099	.144	-.227	1	-.099	-.050	.159	.207	.223	-.055	.046	.097	.093	.041	.023	.188	-.051	.007	.108	.221	-.022	.012	.003	.170	.115	.101
	Sig. (2-tailed)	.798	.452	.271	.081		.451	.702	.226	.112	.087	.677	.727	.459	.482	.754	.860	.150	.698	.959	.412	.090	.870	.928	.983	.195	.383	.443
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q6	Pearson Correlation	.331**	.104	.110	.084	-.099	1	.034	-.058	-.092	.023	.014	.118	.010	-.087	-.076	-.172	-.326*	-.005	.172	-.091	.211	-.077	.096	.082	-.078	.177	-.092
	Sig. (2-tailed)	.010	.427	.405	.524	.451		.797	.662	.484	.863	.913	.369	.940	.564	.509	.189	.011	.972	.189	.489	.106	.561	.465	.533	.555	.176	.485
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

		Correlations																										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
Q7	Pearson Correlation	.138	.202	.265*	.369**	.050	.034	1	-.244	.068	.224	.160	-.240	-.001	.098	.096	-.026	.000	-.004	.241	.339**	-.247	.141	.001	.069	-.013	.110	.078
	Sig. (2-tailed)	.293	.122	.041	.004	.702	.797		.060	.607	.085	.223	.064	.996	.455	.465	.846	.998	.975	.064	.008	.057	.282	.996	.601	.919	.402	.556
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q8	Pearson Correlation	-.080	.022	-.211	-.288*	.159	-.058	-.244	1	.052	-.182	.165	.202	-.088	.067	.063	-.101	.116	.079	.048	-.242	.029	-.229	-.136	.038	.288*	.072	-.007
	Sig. (2-tailed)	.544	.865	.105	.026	.226	.662	.060		.692	.163	.206	.121	.503	.610	.635	.444	.377	.547	.718	.062	.828	.079	.301	.774	.025	.587	.955
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q9	Pearson Correlation	.190	.145	.123	.017	.207	-.092	.068	.052	1	.195	-.005	-.108	.336**	.086	.039	-.079	.319*	-.004	.041	.258*	-.016	.142	.120	.122	-.094	.104	-.093
	Sig. (2-tailed)	.146	.270	.348	.896	.112	.484	.607	.692		.135	.973	.411	.009	.511	.768	.548	.013	.975	.758	.047	.906	.279	.361	.354	.475	.431	.482
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q10	Pearson Correlation	.128	.446**	.192	-.165	.223	.023	.224	-.182	.195	1	.060	-.099	.222	.158	.001	.088	-.094	.000	.296*	.365**	.166	.131	.140	-.170	-.016	.154	-.021
	Sig. (2-tailed)	.329	.000	.142	.208	.087	.863	.085	.163	.135		.649	.451	.088	.228	.992	.506	.476	1.000	.022	.004	.205	.320	.287	.195	.904	.239	.873
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q11	Pearson Correlation	-.008	.135	-.006	.096	-.055	.014	.160	.165	-.005	.060	1	.051	.129	.261*	.035	-.037	.110	-.036	.064	.244	.015	.077	.098	.033	.113	-.043	.033
	Sig. (2-tailed)	.951	.304	.964	.464	.677	.913	.223	.206	.973	.649		.698	.324	.044	.788	.779	.404	.787	.625	.061	.907	.559	.455	.802	.389	.743	.800
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q12	Pearson Correlation	-.008	.083	-.183	-.400**	.046	.118	-.240	.202	-.108	.099	.051	1	.062	-.028	.103	.131	-.249	.152	.011	.099	.110	-.150	-.117	-.064	.223	-.017	.050
	Sig. (2-tailed)	.954	.529	.163	.002	.727	.369	.064	.121	.411	.451	.698		.638	.831	.432	.320	.055	.246	.933	.449	.401	.251	.374	.626	.087	.897	.703
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q13	Pearson Correlation	-.083	.291*	.107	.062	.097	.010	-.001	-.088	-.336**	.222	.129	.062	1	.004	.046	-.101	.059	-.025	.147	.215	-.059	.076	.103	.084	-.012	.088	-.087

		Correlations																										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
	Sig. (2-tailed)	.528	.024	.417	.638	.459	.940	.996	.503	.009	.088	.324	.638		.977	.728	.442	.657	.847	.263	.099	.657	.562	.436	.522	.929	.501	.509
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-.085	.037	.035	.119	.093	-.076	.098	.067	.086	.158	.261*	-.028	.004	1	.177	.039	.043	-.049	.150	-.051	.265*	.220	.090	.046	.329*	.000	.235
Q14	Sig. (2-tailed)	.521	.781	.790	.366	.482	.564	.455	.610	.511	.228	.044	.831	.977		.177	.766	.742	.711	.254	.697	.041	.091	.492	.727	.010	1.000	.071
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.232	-.085	.125	.001	.041	.087	.096	.063	.039	.001	.035	.103	.046	.177	1	-.073	.260*	.192	.148	.081	.232	.224	.167	-.015	.136	.148	.385**
Q15	Sig. (2-tailed)	.074	.519	.341	.992	.754	.509	.465	.635	.768	.992	.788	.432	.728	.177		.578	.044	.141	.260	.538	.075	.085	.201	.911	.300	.258	.002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-.045	.187	.236	.032	.023	.172	.026	.101	.079	-.088	-.037	-.131	-.039	-.073	1	.130	.103	-.216	.069	-.153	-.038	-.061	.011	.111	.148	-.085	
Q16	Sig. (2-tailed)	.731	.151	.069	.806	.860	.189	.846	.444	.548	.506	.779	.320	.442	.766	.578		.321	.434	.098	.599	.242	.775	.645	.932	.399	.258	.518
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.101	-.231	.191	-.113	.188	-.326*	.000	.116	.319*	-.094	.110	-.249	.059	.043	.260*	.130	1	.054	-.137	.105	.035	.140	.201	.267*	.039	.139	.255*
Q17	Sig. (2-tailed)	.443	.076	.145	.391	.150	.011	.998	.377	.013	.476	.404	.055	.657	.742	.044	.321		.683	.295	.424	.789	.288	.124	.039	.769	.291	.049
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.113	-.059	.110	.352**	-.051	-.005	-.004	.079	-.004	-.000	-.036	-.152	-.025	-.049	.192	.103	.054	1	-.173	-.125	.004	.380**	.024	.021	-.021	.000	.048
Q18	Sig. (2-tailed)	.391	.652	.404	.006	.698	.972	.975	.547	.975	1.000	.787	.246	.847	.711	.141	.434	.683		.187	.341	.977	.003	.857	.871	.873	1.000	.715
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.074	.201	.320*	-.089	.007	.172	.241	.048	.041	.296*	.064	-.011	-.147	.150	.148	-.216	.137	.173	1	.148	.036	-.017	.107	.023	-.122	.218	.024
Q19	Sig. (2-tailed)	.576	.123	.013	.497	.959	.189	.064	.718	.758	.022	.625	.933	.263	.254	.260	.098	.295	.187		.259	.786	.896	.414	.860	.353	.095	.858
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.074	.201	.320*	-.089	.007	.172	.241	.048	.041	.296*	.064	-.011	-.147	.150	.148	-.216	.137	.173	1	.148	.036	-.017	.107	.023	-.122	.218	.024

		Correlations																										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
Q20	Pearson Correlation	-.026	-.025	.244	-.058	.108	-.091	.339**	-.242	.258*	.365**	.244	.099	.215	-.051	.081	.069	.105	-.125	.148	1	-.166	.217	-.087	-.222	.164	.096	-.041
	Sig. (2-tailed)	.841	.849	.061	.659	.412	.489	.008	.062	.047	.004	.061	.449	.099	.697	.538	.599	.424	.341	.259		.206	.095	.507	.088	.209	.466	.758
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q21	Pearson Correlation	.134	.019	-.156	-.006	.221	.211	-.247	.029	-.016	.166	.015	.110	-.059	.265*	.232	-.153	.035	.004	.036	-.166	1	.081	.199	.023	.104	-.128	.313*
	Sig. (2-tailed)	.308	.886	.233	.962	.090	.106	.057	.828	.906	.205	.907	.401	.657	.041	.075	.242	.789	.977	.786	.206		.539	.128	.864	.431	.330	.015
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q22	Pearson Correlation	-.066	-.232	.139	.275*	-.022	-.077	.141	-.229	.142	.131	.077	-.150	.076	.220	.224	-.038	.140	.380**	-.017	.217	.081	1	-.166	.107	.178	-.097	.251
	Sig. (2-tailed)	.619	.075	.289	.034	.870	.561	.282	.079	.279	.320	.559	.251	.562	.091	.085	.775	.288	.003	.896	.095	.539		.204	.416	.173	.459	.053
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q23	Pearson Correlation	.439**	.280*	.229	.040	.012	.096	.001	-.136	.120	.140	.098	-.117	.103	.090	.167	-.061	.201	.024	.107	-.087	.199	-.166	1	-.053	-.099	-.071	.136
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.078	.759	.928	.465	.996	.301	.361	.287	.455	.374	.436	.492	.201	.645	.124	.857	.414	.507	.128	.204		.685	.453	.589	.299
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q24	Pearson Correlation	.226	.126	-.014	.103	.003	.082	.069	.038	.122	-.170	.033	-.064	.084	.046	-.015	.011	.267*	.021	.023	-.222	.023	.107	-.053	1	.025	.131	.107
	Sig. (2-tailed)	.083	.337	.915	.433	.983	.533	.601	.774	.354	.195	.802	.626	.522	.727	.911	.932	.039	.871	.860	.088	.864	.416	.685		.851	.317	.416
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q25	Pearson Correlation	.108	.033	.054	-.125	.170	-.078	-.013	.288*	-.094	.016	.113	.223	-.012	.329	.136	.111	.039	-.021	.122	.164	.104	.178	-.099	.025	1	.047	.195
	Sig. (2-tailed)	.410	.802	.682	.342	.195	.555	.919	.025	.475	.904	.389	.087	.929	.010	.300	.399	.769	.873	.353	.209	.431	.173	.453	.851		.722	.135
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q26	Pearson Correlation	.093	.116	.242	-.035	.115	.177	.110	.072	.104	.154	-.043	.017	.088	.000	.148	.148	.139	.000	.218	.096	-.128	-.097	-.071	.131	.047	1	.107

Correlations																												
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
	Sig. (2-tailed)	.481	.379	.062	.789	.383	.176	.402	.587	.431	.239	.743	.897	.501	1.000	.258	.258	.291	1.000	.095	.466	.330	.459	.589	.317	.722		.416
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q27	Pearson Correlation	.174	-.064	.066	.168	.101	-.092	.078	-.007	-.093	-.021	.033	.050	-.087	.235	.385**	-.085	.255*	.048	.024	-.041	.313*	.251	.136	.107	.195	.107	1
	Sig. (2-tailed)	.185	.625	.617	.198	.443	.485	.556	.955	.482	.873	.800	.703	.509	.071	.002	.518	.049	.715	.858	.758	.015	.053	.299	.416	.135	.416	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q28	Pearson Correlation	.087	.252	.025	-.001	-.015	.144	.263*	-.047	.133	.173	.148	.011	.241	.084	-.035	-.147	-.164	.059	.271*	.200	-.104	.271*	-.087	.176	.094	-.138	-.120
	Sig. (2-tailed)	.507	.052	.848	.993	.907	.272	.043	.724	.313	.187	.259	.932	.063	.524	.789	.263	.211	.652	.036	.125	.431	.036	.511	.179	.473	.294	.360
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q29	Pearson Correlation	-.134	.108	.020	-.041	.145	-.161	.020	.146	-.107	-.027	.207	-.138	.034	.183	-.117	-.040	.136	-.039	-.006	.083	.062	-.139	.006	.138	.041	.061	.062
	Sig. (2-tailed)	.307	.410	.882	.757	.268	.220	.879	.265	.418	.835	.112	.291	.796	.162	.375	.764	.302	.765	.961	.528	.640	.289	.962	.293	.758	.644	.639
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q30	Pearson Correlation	-.179	-.117	-.097	-.121	.048	-.225	-.148	-.070	.082	-.029	-.050	.244	.103	-.021	-.115	.201	.086	.004	-.144	.145	.028	.075	-.189	.012	-.070	-.141	-.193
	Sig. (2-tailed)	.172	.372	.461	.356	.715	.084	.261	.593	.533	.825	.702	.060	.434	.876	.382	.124	.512	.975	.272	.268	.833	.569	.147	.925	.596	.283	.140
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q31	Pearson Correlation	-.032	-.018	.128	-.060	.071	-.159	.001	-.022	.298*	.145	.262*	-.146	.144	.033	.071	-.063	.288*	-.061	.184	.310*	.183	.137	.102	-.017	.049	-.006	.141
	Sig. (2-tailed)	.805	.889	.329	.651	.588	.224	.996	.868	.021	.270	.043	.267	.271	.803	.590	.634	.025	.641	.160	.016	.162	.298	.437	.899	.709	.966	.282
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q32	Pearson Correlation	-.068	.024	-.159	.030	.096	-.036	.102	.072	.046	.151	.123	-.173	-.002	.175	-.052	.030	.007	.066	-.013	.017	-.053	.113	-.037	-.104	.069	.120	-.094
	Sig. (2-tailed)	.607	.853	.224	.819	.465	.785	.438	.586	.729	.251	.350	.187	.988	.181	.693	.819	.960	.618	.921	.896	.689	.389	.777	.430	.601	.362	.477
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

		Correlations																										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
Q33	Pearson Correlation	.043	.178	.016	-.084	.240	-.063	.063	-.054	.186	.089	.112	.233	.312*	.064	-.009	-.116	.062	.079	.088	.162	.278*	.100	.203	.182	.061	-.081	.075
	Sig. (2-tailed)	.743	.174	.903	.521	.065	.633	.631	.684	.156	.500	.395	.074	.015	.625	.945	.376	.640	.548	.505	.215	.032	.446	.119	.165	.644	.539	.567
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q34	Pearson Correlation	.225	-.046	-.204	.023	-.181	.178	-.157	.223	.058	.047	.056	.034	.054	.127	.002	.066	.046	-.173	.155	.024	.191	.135	.105	.218	.198	-.027	.154
	Sig. (2-tailed)	.084	.726	.119	.864	.167	.174	.232	.087	.658	.722	.673	.796	.680	.335	.989	.617	.725	.187	.237	.854	.144	.304	.426	.094	.130	.840	.240
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q35	Pearson Correlation	-.060	.154	.146	.219	-.096	-.091	.042	.040	-.179	.074	.032	.124	.238	-.035	.129	.047	.286*	.047	.086	.037	-.143	-.089	.142	-.234	.169	-.098	-.041
	Sig. (2-tailed)	.650	.241	.267	.093	.466	.487	.750	.763	.172	.576	.809	.346	.067	.791	.327	.720	.027	.721	.511	.778	.275	.500	.281	.072	.196	.457	.753
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q36	Pearson Correlation	.003	.055	.188	-.054	.139	.051	.047	-.101	.279*	.147	.065	-.166	.202	.056	.134	-.039	.221	-.140	.008	.190	.033	.257*	.085	.154	-.002	.217	-.071
	Sig. (2-tailed)	.985	.677	.150	.680	.290	.698	.722	.443	.031	.263	.621	.204	.122	.669	.309	.769	.090	.287	.951	.145	.802	.047	.516	.239	.990	.096	.588
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q37	Pearson Correlation	.024	.092	.388**	.045	.133	.022	.262*	.237	-.088	.050	.159	.032	.000	.035	.099	.147	.085	.229	.112	-.021	-.296*	-.076	.046	.046	.053	.285*	.005
	Sig. (2-tailed)	.855	.485	.002	.733	.311	.868	.043	.068	.503	.707	.225	.810	1.000	.789	.452	.263	.518	.078	.392	.875	.022	.565	.729	.729	.688	.027	.972
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q38	Pearson Correlation	.104	.209	.004	.157	-.094	-.075	.013	.018	.033	.112	.056	-.140	.153	-.131	-.072	.144	.140	.150	.122	-.034	.266*	.135	.105	.407**	-.041	.090	.159
	Sig. (2-tailed)	.428	.109	.978	.230	.475	.569	.922	.889	.803	.394	.671	.287	.243	.320	.582	.274	.286	.252	.355	.795	.040	.305	.427	.001	.756	.493	.224
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q39	Pearson Correlation	.133	.078	.172	.043	.188	-.102	.236	.045	.004	.100	.201	.110	.063	.037	.042	.146	.011	.125	.268*	.034	-.046	-.205	.105	.079	-.038	.050	.160

[illegible][illegible]

Correlations															
		Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	TOTAL
Q3	Pearson Correlation	.025	.020	-.097	.128	-.159	.016	-.204*	.146	.188	.388	.004	.172	.308	.423
	Sig. (2-tailed)	.848	.882	.461	.329	.224	.903	.119	.267	.150	.002	.978	.189	.017	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q4	Pearson Correlation	-.001	-.041	-.121	-.060	.030	-.084	.023**	.219*	-.054	.045	.157	.043**	.016	.130
	Sig. (2-tailed)	.993	.757	.356	.651	.819	.521	.864	.093	.680	.733	.230	.745	.904	.322
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q5	Pearson Correlation	-.015	.145	.048	.071	.096	.240	-.181	-.096	.139	.133	-.094	.188	.015	.322
	Sig. (2-tailed)	.907	.268	.715	.588	.465	.065	.167	.466	.290	.311	.475	.151	.911	.012
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q6	Pearson Correlation	.144**	-.161	-.225	-.159	-.036	-.063	.178	-.091	.051	.022	-.075	-.102	-.040	.082
	Sig. (2-tailed)	.272	.220	.084	.224	.785	.633	.174	.487	.698	.868	.569	.440	.762	.535
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q7	Pearson Correlation	.263	.020	-.148*	.001**	.102	.063	-.157	.042	.047	.262	-.013	.236	.147	.346
	Sig. (2-tailed)	.043	.879	.261	.996	.438	.631	.232	.750	.722	.043	.922	.069	.263	.007
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q8	Pearson Correlation	-.047	.146	-.070	-.022*	.072	-.054	-.223	.040	-.101	.237	.018	.045	-.179	.044

[illegible]

		Correlations													
		Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	TOTAL
Q14	Pearson Correlation	.084	.183	-.021	.033	.175	.064	.127	-.035	.056	.035	-.131*	-.037	-.066	.348
	Sig. (2-tailed)	.524	.162	.876	.803	.181	.625	.335	.791	.669	.789	.320	.778	.615	.006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q15	Pearson Correlation	-.035	-.117	-.115	.071	-.052	-.009	.002	-.129	.134	.099	-.072	.042	.016	.340
	Sig. (2-tailed)	.789	.375	.382	.590	.693	.945	.989	.327	.309	.452	.582	.749	.903	.008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q16	Pearson Correlation	-.147	-.040	.201	-.063	.030	-.116	.066	-.047	-.039	.147	.144	-.146	.421	.141
	Sig. (2-tailed)	.263	.764	.124	.634	.819	.376	.617	.720	.769	.263	.274	.266	.001	.283
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q17	Pearson Correlation	-.164	.136	.086	.288	.007	.062*	.046	-.286	.221*	.085	.140	-.011	.005	.305
	Sig. (2-tailed)	.211	.302	.512	.025	.960	.640	.725	.027	.090	.518	.286	.934	.971	.018
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q18	Pearson Correlation	.059	-.039	.004	-.061**	.066	.079	-.173	.047	-.140	.229	.150	-.125	.270	.199
	Sig. (2-tailed)	.652	.765	.975	.641	.618	.548	.187	.721	.287	.078	.252	.342	.037	.128
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q19	Pearson Correlation	.271	-.006	-.144*	.184	-.013	.088	-.155	.086	-.008	.112*	.122	.268	.139	.342

[illegible]

Correlations															
		Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	TOTAL
Q25	Pearson Correlation	.094	.041	-.070	.049	.069	.061	.198	.169*	-.002	.053	-.041	-.038	.180	.327*
	Sig. (2-tailed)	.473	.758	.596	.709	.601	.644	.130	.196	.990	.688	.756	.775	.169	.011
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q26	Pearson Correlation	-.138	.061	-.141	-.006	.120	-.081	-.027	-.098	.217	.285	.090	.050	.107	.318
	Sig. (2-tailed)	.294	.644	.283	.966	.362	.539	.840	.457	.096	.027	.493	.703	.416	.013
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q27	Pearson Correlation	-.120	.062	-.193	.141	-.094	.075	.154	-.041	-.071	.005	.159	.160	.063	.322
	Sig. (2-tailed)	.360	.639	.140	.282	.477	.567	.240	.753	.588	.972	.224	.222	.630	.012
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q28	Pearson Correlation	1	.045	.059	.088	-.059	.214	.009*	.131	.162	.080	.209	-.144	.109	.342
	Sig. (2-tailed)		.735	.652	.501	.654	.101	.943	.319	.216	.542	.109	.271	.405	.007
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q29	Pearson Correlation	.045	1	.150	.099	.099	.080	.043	.013	.053	.127	.091	.123	-.138	.198
	Sig. (2-tailed)	.735		.253	.454	.452	.542	.744	.924	.689	.334	.488	.350	.294	.129
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q30	Pearson Correlation	.059	.150	1	-.026	-.037	.253	-.034	-.017	-.031	-.008	-.043	-.154	.031	.028

Correlations

Correlations															
		Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	TOTAL
Q36	Pearson Correlation	.162	.053	-.031	.285	.030	.036	.191	-.153	1*	.174	.035	-.185	-.106	.325
	Sig. (2-tailed)	.216	.689	.815	.027	.817	.785	.143	.243		.182	.790	.157	.422	.011
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q37	Pearson Correlation	.080	.127	-.008**	-.296	.028	.016	-.267*	.193	.174	1	.169	.124	-.012	.326
	Sig. (2-tailed)	.542	.334	.953	.022	.833	.903	.040	.140	.182		.198	.344	.925	.011
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q38	Pearson Correlation	.209	.091	-.043	.072	-.019	-.040	.168	.047	.035	.169	1	-.036	.224	.309
	Sig. (2-tailed)	.109	.488	.744	.586	.885	.759	.200	.724	.790	.198		.783	.085	.016
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q39	Pearson Correlation	-.144	.123	-.154	-.060	-.035	.122	-.174	-.133	-.185	.124	-.036	1	-.061	.080
	Sig. (2-tailed)	.271	.350	.240	.650	.791	.351	.185	.312	.157	.344	.783		.645	.542
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Q40	Pearson Correlation	.109	-.138	.031*	.226	-.111	.165	-.051	.000	-.106	-.012	.224	-.061	1	.337
	Sig. (2-tailed)	.405	.294	.817	.083	.399	.209	.701	1.000	.422	.925	.085	.645		.008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.342**	.198**	.028**	.324	.133*	.379	.125**	.067	.325**	.326**	.309**	.080	.337**	1**

Correlations															
		Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.007	.129	.834	.012	.309	.003	.340	.608	.011	.011	.016	.542	.008	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60



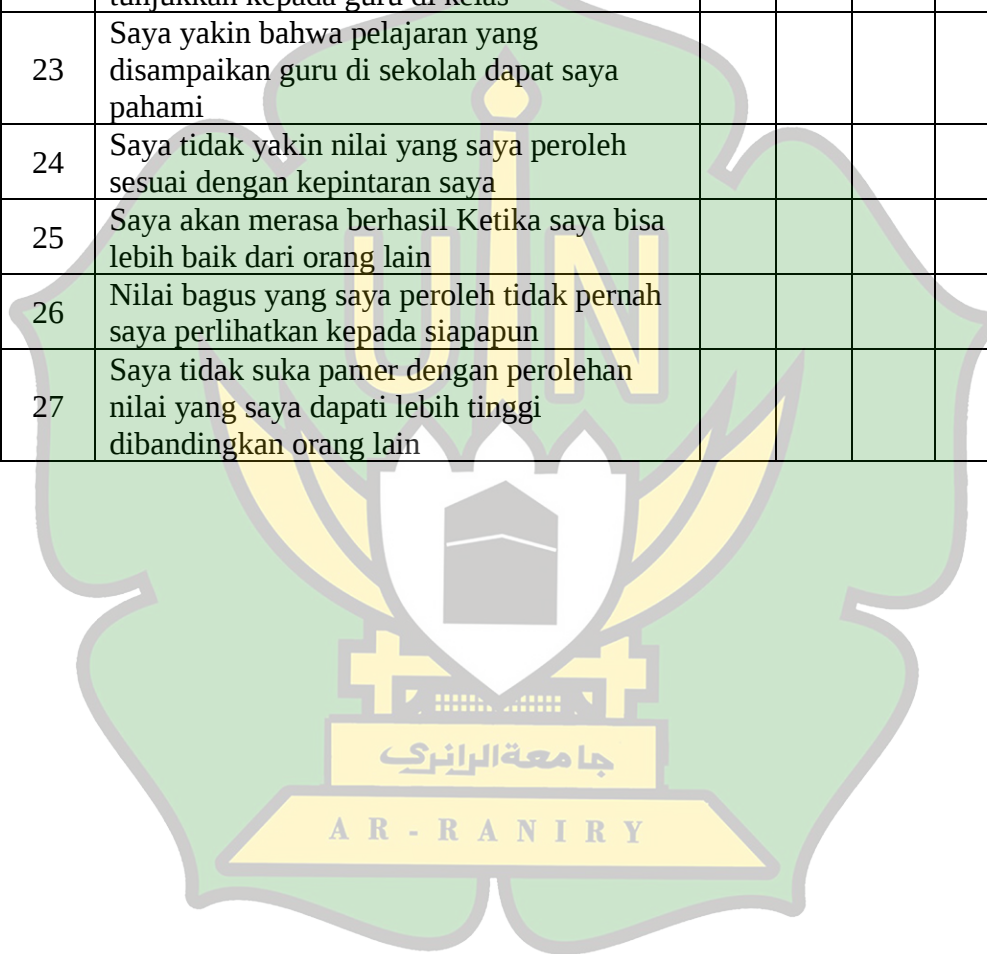
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian

Kuesioner

Achievement Goal Orientation

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan serta menyimak saat guru menerangkan pelajaran di kelas				
2	Saya suka ke sekolah karena banyak teman-teman yang bisa diajak bermain setelah pulang sekolah				
3	Ketika belajar matematika, saya tidak hanya focus pada hasil tetapi juga mempelajari cara mendapatkannya				
4	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
5	Tugas yang diberikan di kelas, seluruhnya saya kerjakan dengan benar				
6	Salah satu yang menyenangkan adalah ketika saya dapat menguasai keterampilan baru				
7	Saya malas mencoba hal baru yang diajarkan guru				
8	Penting bagi saya untuk bisa memahami materi baru yang disampaikan guru				
9	Saya mengikuti kegiatan tambahan di sore hari				
10	Saya tidak mau mempelajari yang tidak sesuai dengan tingkatan pendidikan saya				
11	Saya berusaha lebih memahami pelajaran di sekolah lebih mendalam				
12	Tugas sulit yang diberikan guru saya kerjakan sampai tuntas				
13	Setiap semester saya harus memiliki ranking yang lebih baik dari sebelumnya				
14	Untuk tugas yang sulit saya kan menyontek dari teman				
15	Saya menggunakan internet untuk hiburan				
16	Jika ada materi yang saya tidak pahami, saya akan bertanya kepada guru atau orang tua di rumah				
17	Saya tidak pernah mengulang pelajaran di sekolah				
18	Saya senang menunjukkan nilai raport kepada keluarga ataupun orang sekitar				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
19	Saya biasa saja ketika saya satu-satunya siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru				
20	Saya akan senang sekali jika saya menjadi satu-satunya siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
21	Saya bersikap biasa saja saat nilai ujian salah satu mata pelajaran adalah yang tertinggi				
22	Kemampuan yang saya miliki saya tunjukkan kepada guru di kelas				
23	Saya yakin bahwa pelajaran yang disampaikan guru di sekolah dapat saya pahami				
24	Saya tidak yakin nilai yang saya peroleh sesuai dengan kepintaran saya				
25	Saya akan merasa berhasil Ketika saya bisa lebih baik dari orang lain				
26	Nilai bagus yang saya peroleh tidak pernah saya perlihatkan kepada siapapun				
27	Saya tidak suka pamer dengan perolehan nilai yang saya dapati lebih tinggi dibandingkan orang lain				



Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	4	1	2	4	1	3	1	2	3	3	1	54
2	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	4	3	2	1	4	57
3	3	2	1	1	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	60
4	1	1	4	4	3	1	3	1	2	1	1	3	3	1	1	2	4	1	2	4	2	3	3	2	4	2	1	60
5	3	3	2	2	3	3	1	4	1	3	1	1	4	3	2	2	4	1	2	4	4	1	2	1	1	1	1	60
6	3	1	1	1	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	4	4	2	1	4	4	61
7	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	4	63
8	1	2	2	4	4	1	1	4	1	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	4	64
9	1	1	2	4	4	1	1	2	3	4	2	3	4	1	3	4	1	1	3	3	4	1	1	1	4	1	4	64
10	2	1	1	2	1	2	4	3	3	3	2	1	4	1	1	2	2	3	4	1	4	2	2	4	4	4	2	65
11	4	2	4	2	1	2	1	2	3	4	2	3	1	4	1	4	1	2	4	3	2	3	1	3	4	1	1	65
12	3	2	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	1	4	2	3	1	3	2	2	65
13	2	3	4	1	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	3	1	1	2	4	2	2	1	3	4	3	3	2	66
14	3	2	4	3	2	1	2	1	2	1	1	3	4	1	4	3	1	4	3	1	3	4	1	1	3	4	4	66
15	2	1	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	1	2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	3	1	1	4	66
16	2	4	3	3	2	4	3	1	2	1	1	4	1	3	3	1	4	4	4	2	4	3	2	1	1	3	1	67
17	3	3	2	1	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	4	1	2	1	1	1	3	3	4	3	3	67
18	1	3	4	4	1	4	2	4	2	1	3	2	4	1	3	4	1	2	1	2	1	4	2	4	2	1	4	67
19	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	68
20	4	2	4	1	1	2	2	4	4	3	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	1	2	2	68

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
21	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	68
22	4	3	1	2	3	1	4	3	3	2	4	1	3	4	4	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	69
23	1	2	4	2	2	4	4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	1	3	1	1	4	1	3	1	4	3	4	69
24	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	69
25	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	69
26	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69
27	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	2	3	3	1	3	2	3	1	2	70
28	4	2	2	2	1	4	4	2	3	1	3	2	4	2	4	3	2	1	3	3	3	4	4	2	2	2	1	70
29	4	4	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	3	1	2	1	1	3	4	70
30	2	1	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	1	4	3	4	2	2	2	2	1	3	70
31	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	70
32	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	70
33	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	70
34	2	2	4	4	1	2	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	1	4	1	4	3	3	2	4	3	3	71
35	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	4	1	3	2	4	4	2	2	1	4	4	72
36	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	72
37	1	3	2	4	4	4	2	1	1	2	2	4	2	4	2	4	1	4	4	1	4	1	2	2	4	3	4	72
38	3	2	4	3	2	4	2	1	4	1	3	2	3	4	1	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	1	4	73
39	3	2	3	3	4	2	2	1	4	2	2	1	3	3	4	4	4	1	4	3	2	2	3	4	2	3	3	74
40	3	2	3	3	1	1	1	4	2	3	1	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	1	4	74
41	4	1	2	4	2	1	2	1	4	2	2	1	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	74
42	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	74

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
43	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	74
44	2	2	1	1	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	1	3	75
45	3	2	4	1	3	4	3	3	1	1	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	1	4	4	2	75
46	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	2	4	3	1	2	2	4	3	1	1	4	2	4	76
47	3	4	4	4	3	2	3	1	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	4	4	76
48	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	76
49	4	2	3	3	2	3	1	3	2	4	1	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	76
50	4	1	4	2	2	2	4	4	4	3	1	4	3	2	4	2	2	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	77
51	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	77
52	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	77
53	2	2	4	1	2	1	4	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	77
54	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	77
55	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	78
56	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	78
57	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	79
58	4	3	4	1	3	4	1	4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	1	2	4	79
59	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	1	3	4	2	1	1	2	2	4	1	4	4	3	3	3	79
60	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	2	4	2	2	4	4	4	1	4	1	4	79
61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	80
62	4	2	4	1	4	2	1	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	1	3	4	2	81
63	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	81
64	3	3	4	3	4	2	1	4	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	4	1	3	4	4	4	3	81

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
65	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	81
66	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	1	3	81
67	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	83
68	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	4	2	4	84
69	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	84
70	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	85
71	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	86
72	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	87
73	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	87
74	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	90
75	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	90
76	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	91
77	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	91
78	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	92
79	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	92
80	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	93
81	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	93
82	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	97
83	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	4	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	4	2	1	55
84	2	3	4	1	2	3	2	4	1	2	4	1	1	1	1	3	4	4	4	3	1	2	1	1	4	2	2	63
85	2	1	2	4	1	1	1	1	4	1	3	3	2	4	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	3	2	1	63
86	2	3	2	1	3	4	3	2	1	2	1	4	1	3	4	3	3	2	3	1	2	1	4	3	4	2	1	65

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
87	4	2	4	4	3	1	4	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	4	3	1	2	2	4	1	1	3	1	67
88	1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	1	1	1	1	2	68
89	2	1	2	1	2	2	4	4	3	1	1	2	4	4	2	1	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	69
90	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	69
91	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	69
92	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	4	69
93	4	1	4	3	1	2	3	2	1	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	1	4	1	4	1	3	3	1	70
94	4	1	1	4	3	4	2	4	3	1	2	2	3	1	2	2	1	4	1	3	2	4	2	2	4	4	4	70
95	3	1	1	3	1	2	2	4	1	1	2	1	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	70
96	3	4	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	72
97	4	3	3	4	3	3	1	1	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	4	3	72
98	3	3	2	2	2	1	3	4	1	4	4	2	2	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	1	2	4	1	72
99	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	3	2	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	72
100	1	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	2	2	73
101	3	4	4	4	1	4	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	73
102	3	4	1	2	3	4	1	3	2	3	4	4	3	1	3	1	1	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	74
103	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	74
104	4	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	1	2	4	3	3	3	75
105	3	4	4	2	1	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	2	2	4	2	4	1	4	75
106	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	1	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	76
107	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	1	4	1	2	4	2	4	3	2	3	2	1	4	3	1	4	4	76
108	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	4	1	2	3	4	2	1	76

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	76
110	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	4	77
111	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	2	1	4	3	78
112	1	4	4	4	2	1	3	4	4	2	2	4	3	4	1	3	1	4	2	4	1	3	3	4	2	4	4	78
113	3	2	4	4	4	4	1	3	4	1	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	78
114	4	1	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	4	4	4	2	3	4	1	4	1	3	3	4	78
115	3	3	4	4	3	1	1	2	4	3	2	3	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	2	1	78
116	4	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	78
117	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	1	3	3	4	2	1	4	4	4	2	3	3	3	1	4	2	4	79
118	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	80
119	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81
120	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	82
121	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	82
122	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	82
123	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	83
124	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	2	4	83
125	2	3	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	2	84
126	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	87
127	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	88
128	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	2	4	91
129	4	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	91
130	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	91

Responden	Aitem Pertanyaan																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
131	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	95
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	96

Favorable

☐

Unfavorable



Lampiran 9 Hasil Analisis Data

Print Out SPSS Uji Reliabilitas (Try Out)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

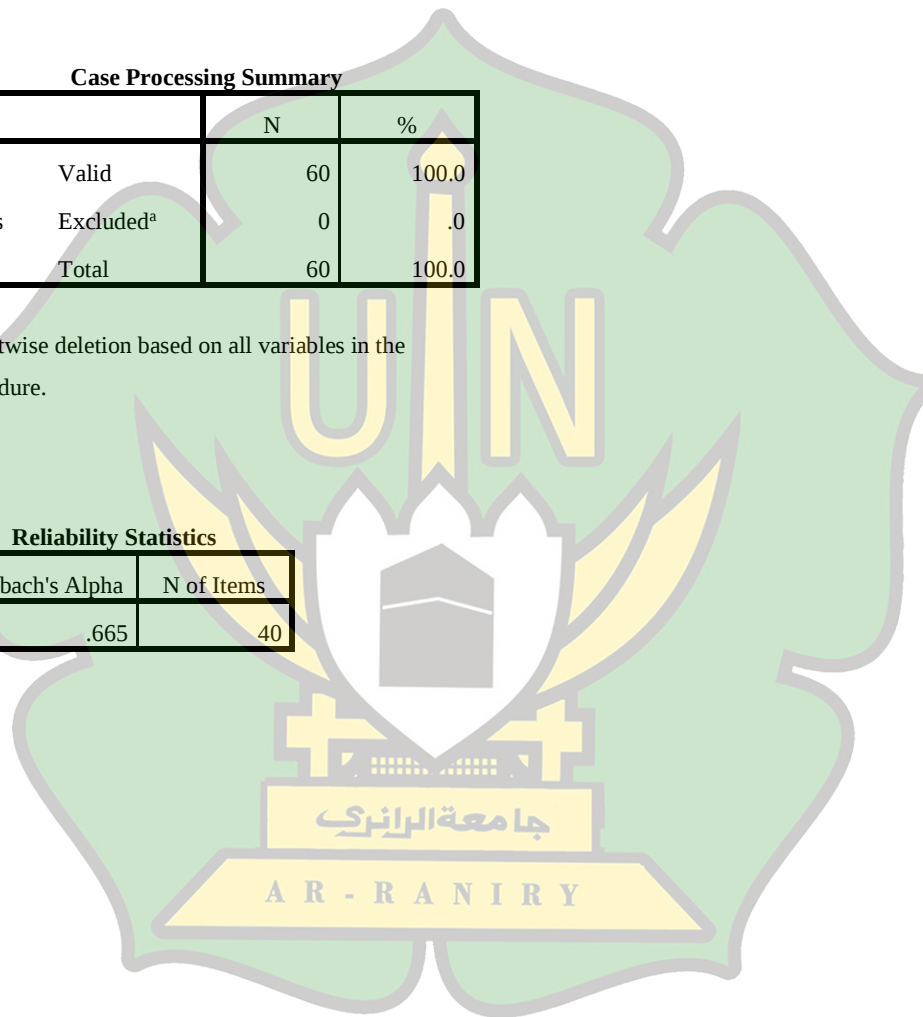
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	40



Print Out SPSS Uji Reliabilitas Penelitian

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

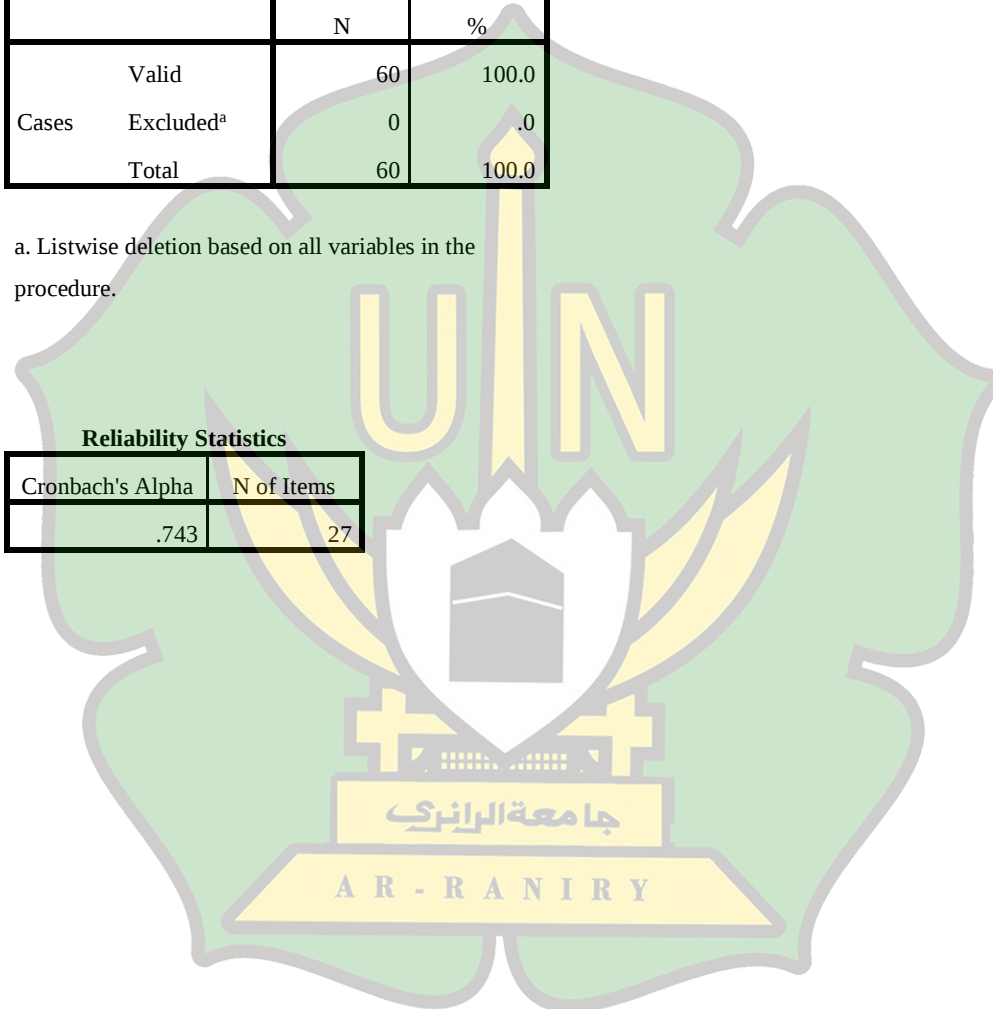
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	27



Print Out SPSS Uji Normalitas Sebaran

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ACHIEVEMENT GOAL ORINETATION	132	75.38	8.992	54	97

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ACHIEVEMENT GOAL ORINETATION
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.38
	Std. Deviation	8.992
	Absolute	.074
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.472

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Print Out SPSS Uji Homogenitas

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

ACHIEVEMENT GOAL ORINETATION

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.171	1	130	.680

ANOVA

ACHIEVEMENT GOAL ORINETATION

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.451	1	18.451	.227	.635
Within Groups	10574.610	130	81.343		
Total	10593.061	131			

AR - RANIRY

Print Out SPSS Uji Hipotesis (t-test)

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: JENIS KELAMIN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.042 ^a	.002	-.006	.488

a. Predictors: (Constant), ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.054	1	.054	.227	.635 ^b
	Residual	31.007	130	.239		
	Total	31.061	131			

a. Dependent Variable: JENIS KELAMIN

b. Predictors: (Constant), ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.549	.360		4.301
	ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION	-.002	.005	-.042	-.476

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	ACHIEVEMENT GOAL ORIENTATION	.635

a. Dependent Variable: JENIS KELAMIN



Lampiran 10 Data Demografi Subjek Penelitian

No	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1	Al Fathan Ghaisan Ariadi	Laki-Laki	15	Kelas VIII
2	Idawati	Perempuan	14	Kelas IX
3	Asyraf Khairul Azam	Laki-Laki	15	Kelas IX
4	Ahmad Dhairabi	Laki-Laki	14	Kelas VIII
5	Ahmad Faruqi	Laki-Laki	14	Kelas IX
6	Indra Kurniawan	Laki-Laki	13	Kelas VII
7	Faisal Ghazali	Laki-Laki	15	Kelas VIII
8	Mansari	Laki-Laki	15	Kelas VIII
9	Karunia Askhana Shakhy	Perempuan	15	Kelas VIII
10	Khairul Ma'arij Al-Asyih	Perempuan	15	Kelas VII
11	Muhammad Agung Afandi	Laki-Laki	14	Kelas VIII
12	Muhammad Asyamil Fathani	Laki-Laki	14	Kelas IX
13	Muhammad Danil	Laki-Laki	15	Kelas IX
14	Muhammad Nizane	Laki-Laki	15	Kelas VIII
15	Mursalina	Perempuan	15	Kelas IX
16	Syafei Ibrahim	Laki-Laki	15	Kelas IX
17	Rizky Rahmatullah	Laki-Laki	13	Kelas IX
18	Alwi Syihab	Laki-Laki	14	Kelas IX
19	Widyawati	Laki-Laki	14	Kelas VII
20	Linda Saudi	Perempuan	14	Kelas VIII
21	Fitrah	Laki-Laki	15	Kelas VIII
22	Bayu	Laki-Laki	14	Kelas VII
23	Galang Setiawan	Laki-Laki	15	Kelas VIII
24	Siti Amelia	Perempuan	15	Kelas IX
25	Sirajul fathan	Laki-Laki	14	Kelas VIII
26	Abdul Hakim	Laki-Laki	14	Kelas VIII
27	Muhammad Hafiz Asri	Laki-Laki	14	Kelas IX
28	Zahratun Nisa	Perempuan	15	Kelas IX
29	Jabbar Muzakir	Laki-Laki	14	Kelas IX
30	Umar	Laki-Laki	15	Kelas IX
31	Syakira Nasyilla	Laki-Laki	15	Kelas IX
32	Rustam Effendi	Laki-Laki	15	Kelas IX
33	Merona Amelia	Perempuan	13	Kelas VII
34	Vina	Perempuan	15	Kelas VIII
35	Muhammad Ridho Adrian	Laki-Laki	15	Kelas VII
36	Lia Chairani	Perempuan	15	Kelas VIII
37	Muhammad Iqbal	Laki-Laki	15	Kelas IX

No	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
38	Budianto	Laki-Laki	15	Kelas IX
39	Riantofani	Laki-Laki	14	Kelas IX
40	Nurhaidah	Perempuan	15	Kelas IX
41	Risca Najwa Syakira	Perempuan	13	Kelas IX
42	Nayaranni	Perempuan	15	Kelas IX
43	Sulaiman	Laki-Laki	14	Kelas IX
44	Zaky	Laki-Laki	15	Kelas IX
45	M. Sahli Rizki	Laki-Laki	14	Kelas VIII
46	Muhammad Hafiz	Laki-Laki	14	Kelas VII
47	AA	Laki-Laki	13	Kelas VII
48	Nursabrina	Perempuan	14	Kelas VIII
49	Bebell	Perempuan	15	Kelas VII
50	Sulthan Prawira Syabirin	Laki-Laki	15	Kelas IX
51	Runny Khalisa	Perempuan	15	Kelas IX
52	Salahuddin	Laki-Laki	13	Kelas VIII
53	Tiara	Perempuan	13	Kelas IX
54	Muhammad Rizkal	Laki-Laki	15	Kelas IX
55	Ririn	Perempuan	15	Kelas IX
56	Ria	Perempuan	13	Kelas IX
57	Teuku Ghazi Zamani Rahman	Laki-Laki	15	Kelas IX
58	Vigur Asyara	Laki-Laki	14	Kelas IX
59	MH	Laki-Laki	15	Kelas VII
60	SCN	Perempuan	15	Kelas VII
61	Muhammad Wafiq	Laki-Laki	13	Kelas VIII
62	MD	Laki-Laki	15	Kelas VII
63	Chairil Hayati	Perempuan	14	Kelas VII
64	Muhammad Oziel	Laki-Laki	14	Kelas IX
65	S L	Laki-Laki	14	Kelas IX
66	Raihana	Laki-Laki	14	Kelas IX
67	Ria mahara	Perempuan	14	Kelas VIII
68	LA	Perempuan	14	Kelas VIII
69	RA	Perempuan	15	Kelas VIII
70	RU	Laki-Laki	14	Kelas VIII
71	SR	Perempuan	13	Kelas IX
72	Raffi Ramadhan	Laki-Laki	15	Kelas IX
73	LSH	Perempuan	13	Kelas IX
74	Syakira Salsabila	Perempuan	15	Kelas VII
75	MM	Laki-Laki	15	Kelas VII

No	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
76	Sandy Aulia Hasibuan	Laki-Laki	13	Kelas VII
77	MKK	Laki-Laki	15	Kelas VII
78	AH	Laki-Laki	13	Kelas IX
79	Rahman	Laki-Laki	15	Kelas VIII
80	CP	Laki-Laki	14	Kelas VII
81	F1	Laki-Laki	14	Kelas VII
82	Fairuz Habibi	Perempuan	14	Kelas VII
83	Naura Azzahra	Perempuan	15	Kelas VII
84	Fazilul	Laki-Laki	15	Kelas VII
85	Lia Rahmadani	Perempuan	15	Kelas IX
86	C Z	Perempuan	15	Kelas IX
87	Zakia Imelda	Perempuan	14	Kelas IX
88	H I	Laki-Laki	13	Kelas IX
89	Desi Deviana	Perempuan	15	Kelas IX
90	Munazkya Azzara	Perempuan	15	Kelas VIII
91	Naila Az Zura	Perempuan	15	Kelas IX
92	L K	Laki-Laki	14	Kelas VIII
93	MW	Laki-Laki	13	Kelas IX
94	AI	Laki-Laki	14	Kelas IX
95	FN	Laki-Laki	13	Kelas IX
96	Rahma	Perempuan	15	Kelas IX
97	Bayu Fandi kurniawan	Laki-Laki	13	Kelas IX
98	FR	Laki-Laki	13	Kelas IX
99	Alvito Gaysuwa Putra	Laki-Laki	15	Kelas VII
100	HM	Laki-Laki	14	Kelas VIII
101	N K	Perempuan	15	Kelas VII
102	NN	Laki-Laki	15	Kelas IX
103	Sultan Putra Arlin A R - R A	Laki-Laki	12	Kelas IX
104	Icut	Perempuan	13	Kelas VIII
105	H J	Perempuan	15	Kelas VIII
106	Nidya dahliana	Perempuan	13	Kelas IX
107	T R	Perempuan	14	Kelas IX
108	S G	Laki-Laki	14	Kelas IX
109	Salsabila Ramadani	Perempuan	13	Kelas IX
110	F C	Laki-Laki	15	Kelas VII
111	S T	Perempuan	15	Kelas VII
112	F L	Laki-Laki	15	Kelas VII
113	Ashhabil Ikram	Laki-Laki	15	Kelas VII
114	B T	Laki-Laki	13	Kelas VII

No	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
115	SL	Perempuan	12	Kelas IX
116	Teuku Dzakiy Ayyasy Nizam	Laki-Laki	12	Kelas IX
117	Fazrul	Laki-Laki	15	Kelas IX
118	Feelysa Infa Shahira	Perempuan	13	Kelas VII
119	Imam	Laki-Laki	15	Kelas IX
120	Muhammad Firzatullah	Laki-Laki	15	Kelas VIII
121	Nurhayati	Perempuan	15	Kelas VIII
122	Fera	Perempuan	15	Kelas IX
123	K Y	Laki-Laki	15	Kelas IX
124	Elsa adinda	Perempuan	14	Kelas IX
125	Nasrullah	Laki-Laki	13	Kelas VII
126	Muhammad syafiq al-barra	Laki-Laki	13	Kelas VIII
127	MA	Laki-Laki	15	Kelas VIII
128	Irwansyah	Laki-Laki	12	Kelas VII
129	J	Laki-Laki	15	Kelas VIII
130	SS	Perempuan	15	Kelas IX
131	Haifa Nabila azzahra	Perempuan	15	Kelas VIII
132	MH	Laki-Laki	15	Kelas VIII



Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama : Raudhatul Utari
 NIM : 160901012
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/19 September 1997
 Status : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Nasruddin Rasyid, Emperom, Jaya Baru,
 Kota Banda Aceh
 Nomor HP : 0852 7042 4428
 Email : raudhatulutari47@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : Lulus Tahun 2009
2. SMP : Lulus Tahun 2012
3. SMA : Lulus Tahun 2015
4. Psikologi UIN Ar-Raniry
 Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Jamaluddin S
 Nama Ibu : Aminah Ib
 Pekerjaan Ayah :
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Jl. Nasruddin Rasyid, Emperom, Jaya Baru,
 Kota Banda Aceh